

Kata Pengantar	i
Pernyataan Tanggung Jawab	ii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	24
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	41
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	69
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	80
F. Pengungkapan Penting Lainnya	83
VI. Lampiran dan Daftar	

Laporan Keuangan Kepolisian Daerah Kepulauan Riau Tahun Anggaran 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 232/PMK.05/2022 tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan instansi. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp107.664.507.956,00 atau mencapai 743,41 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp14.482.568.000,00.

Realisasi Belanja Negara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp761,503,211,368,00 atau mencapai 100,00 persen dari alokasi anggaran setelah revisi sebesar Rp763.238.262.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp2.489.755.099.509,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp104.446.028.653,00; Aset Tetap sebesar Rp2.367.716.216.540,00; Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya sebesar Rp17.592.854.316,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp4.036.099.271,00 dan Rp2.485.719.000.238,00

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur Pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp107.158.864.158,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp985.394.489.840,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai minus Rp878.235.625.682,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar minus Rp880.859.731.238,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp2.511.464.083.825,00 ditambah Defisit-LO sebesar minus Rp880.859.731.238,00 kemudian ditambah dengan penyesuaian nilai sebesar Rp0,00, koreksi-koreksi sebesar minus Rp27.419.611.514,00 dan transaksi antar entitas senilai Rp882.534.259.165,00 serta menghasilkan penurunan Ekuitas sebesar minus Rp25.745.083.587,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp2.485.719.000.238,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021***(Dalam Rupiah)*

NO	URAIAN	CAT	2022				2021
			ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%	REALISASI
1	2		3	4	5	6	8
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1					
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	B.1	14.482.568.000,	107.664.507.956,	93.181.939.956,	743,41	100.866.236.257,
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		14.482.568.000,	107.664.507.956,	93.181.939.956,	743,41	100.866.236.257,
B	BELANJA	B.2					
	BELANJA PEGAWAI	B.3	429.645.464.000,	429.409.561.688,	(235.902.312,)	99,95	406.903.792.021,
	BELANJA BARANG	B.4	322.786.300.000,	321.292.419.037,	(1.493.880.963,)	99,55	295.688.385.060,
	BELANJA MODAL	B.5	10.806.498.000,	10.801.230.643,	(5.267.357,)	99,95	13.048.008.696,
	JUMLAH BELANJA		763.238.262.000,	761.503.211.368,	(1.735.050.632,)	99,78	715.640.185.777,

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1	531.028.400,	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.2	93.307.500,	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.3	(466.538,)	0
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.1.4	92.840.962,	0
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.5	10.000.000,	12.000.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.6	(50.000,)	(60.000)
BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)	C.1.7	9.950.000,	11.940.000
Perseediaan	C.1.8	103.812.209.291,	87.704.716.239
JUMLAH ASET LANCAR		104.446.028.653,	87.716.656.239
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	1.466.688.164.431,	1.466.663.658.431
Peralatan dan Mesin	C.2.2	2.218.369.062.694,	2.036.383.850.025
Gedung dan Bangunan	C.2.3	466.332.368.451,	436.864.238.940
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	31.211.673.190,	31.211.673.190
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	520.601.700,	520.601.700
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.2.6	(1.815.405.653.926,)	(1.590.355.106.992)
JUMLAH ASET TETAP		2.367.716.216.540,	2.381.288.915.294
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	0,	10.000.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.2	0,	(50.000)
TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)	C.3.3	0,	9.950.000
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		0,	9.950.000
ASET LAINNYA	C.4		
Aset Tak Berwujud	C.4.1	10.273.044.080,	8.208.868.880
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.4.2	14.276.182.961,	41.699.378.810
Aset Lain-lain	C.4.3	9.231.929.592,	11.571.904.437
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.4.4	(16.188.302.317,)	(17.016.207.043)
JUMLAH ASET LAINNYA		17.592.854.316,	44.463.945.084
JUMLAH ASET		2.489.755.099.509,	2.513.479.466.617
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	3.934.055.720,	1.953.660.969
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.2	102.043.551,	61.721.823
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5.3	4.036.099.271,	2.015.382.792
JUMLAH KEWAJIBAN		4.036.099.271,	2.015.382.792
EKUITAS	C.6		
Ekuitas	C.6	2.485.719.000.238,	2.511.464.083.825
JUMLAH EKUITAS		2.485.719.000.238,	2.511.464.083.825
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.489.755.099.509	2.513.479.466.617

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	107.158.864.158,	100.811.630.662,
JUMLAH PENDAPATAN		107.158.864.158,	100.811.630.662,
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	429.411.144.688,	406.740.558.021,
Beban Persediaan	D.3	76.529.774.688,	85.610.177.217,
Beban Barang dan Jasa	D.4	177.110.554.409,	173.611.033.798,
Beban Pemeliharaan	D.5	66.923.684.794,	56.448.425.814,
Beban Perjalanan Dinas	D.6	12.278.314.628,	10.213.122.928,
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	223.140.500.095,	266.943.447.348,
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	516.538,	110.000,
JUMLAH BEBAN		985.394.489.840,	999.566.875.126,
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	D.9	(878.235.625.682,)	(898.755.244.464,)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		0,	0,
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non	D.10	(2.634.393.447,)	(978.868.361,)
Pendapatan Pelepasan Aset Non	D.11	392.514.646,	25.123.400,
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.12	3.026.908.093,	1.003.991.761,
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non	D.13	10.287.891,	40.083.420,
Pendapatan dari Kegiatan Non	D.14	10.289.152,	40.088.644,
Beban dari Kegiatan Non	D.15	1.261,	5.224,
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.16	(2.624.105.556,)	(938.784.941,)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	D.17	(880.859.731.238,)	(899.694.029.405,)
POS LUAR BIASA	D.18	0,	0,
Beban Luar Biasa		0,	0,
POS LUAR BIASA		0,	0,
SURPLUS/DEFISIT - LO	D.19	(880.859.731.238,)	(899.694.029.405,)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CAT	2022	2021
EKUITAS AWAL	E.1	2.511.464.083.825,	2.533.016.977.356,
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(880.859.731.238,)	(899.694.029.405,)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(27.419.611.514,)	63.491.537.259,
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4	214.213.625,	175.579.315,
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.5	0,	121.846.670,
KOREKSI NILAI ASET NON	E.6	(354.565.062,)	23.670.944.552,
LAIN-LAIN	E.7	(27.279.260.077,)	39.523.166.722,
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.8	882.534.259.165,	814.649.598.615,
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.9	(25.745.083.587,)	(21.552.893.531,)
EKUITAS AKHIR	E.10	2.485.719.000.238,	2.511.464.083.825,

A. PENJELASAN UMUM

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kepolisian Daerah Kepulauan Riau

Kepolisian Daerah Kepulauan Riau didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Kepolisian Daerah Kepulauan Riau berkedudukan di Batam.

Kepolisian Daerah Kepulauan Riau mempunyai tugas dan fungsi sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 Pasal 30 ayat (4) dan UU Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia Pasal 13 ayat (1, 2 dan 3), yaitu memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, dan memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat

Renstra Polda Kepulauan Riau Tahun 2022-2024 disusun dengan mempedomani Renstra Polri Tahun 2022-2024 untuk menjamin kesinambungan tujuan dan sasaran yang dicapai oleh Polri dengan tetap memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan menitik beratkan pada upaya mewujudkan Polda Kepulauan Riau yang professional, modern, dan terpercaya.

Berdasarkan dinamika perkembangan lingkungan strategis baik global, regional, Nasional dan Daerah yang mempengaruhi dinamika keamanan di daerah hukum Polda Kepulauan Riau, maka Polda Kepulauan Riau menetapkan visi yaitu “Terwujudnya Kepulauan Riau yang aman dan tertib” dengan misi “Melindungi, Mengayomi dan Melayani Masyarakat”.

Tujuan Renstra Polda Kepri yaitu :

1. Menjamin terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat di daerah hukum polda Kepulauan Riau;

2. Menegakkan hukum secara berkeadilan;
3. Mewujudkan Polda Kepulauan Riau yang professional;
4. Modernisasi pelayanan Polda Kepulauan Riau;
5. Menerapkan manajemen Polda Kepulauan Riau yang terintegrasi dan terpercaya.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kepolisian Daerah Kepulauan Riau. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kepolisian Daerah Kepulauan Riau.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Entitas yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan Laporan Operasional serta laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Kepolisian Daerah Kepulauan Riau menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh

transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Polda Kepri yang meliputi 32 satker yang bertanggungjawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan tingkat satker yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Terdapat pembentukan Rumkit dengan status non BLU yang merupakan Satker baru yaitu Rumkit Bhayangkara Batam. Adapun Rincian satuan kerja di lingkungan Polda Kepri sebagai berikut:

Tabel 3

Rekapitulasi Jumlah Satker UAKPA

No	Kode Satker	Satker	Jumlah Jenis Kewenangan				Jumlah Satker
			KP	KD	DK	TP	
1	325020	Polres Anambas	-	1	-	-	1
2	418405	SPN	-	1	-	-	1
3	536733	Bidkum	-	1	-	-	1
4	536734	Bid Humas	-	1	-	-	1
5	640981	Polres Tg. Pinang	-	1	-	-	1
6	641017	Polres Karimun	-	1	-	-	1

7	641021	Polresta Barelang	-	1	-	-	1
8	654823	Polres Natuna	-	1	-	-	1
9	665815	Polres Bintan	-	1	-	-	1
10	665822	Polres Lingga	-	1	-	-	1
11	668451	Spripim	-	1	-	-	1
12	669261	Ro Ops	-	1	-	-	1
13	669275	Ro SDM	-	1	-	-	1
14	669282	Ro Logistik	-	1	-	-	1
15	669296	Bid Propam	-	1	-	-	1
16	669301	Bid TIK	-	1	-	-	1
17	669318	Bid Dokkes	-	1	-	-	1
18	669322	Bidkeu	-	1	-	-	1
19	669339	Yanma	-	1	-	-	1
20	669343	Intelkam	-	1	-	-	1
21	669350	Reskrimum	-	1	-	-	1
22	669364	Samapta	-	1	-	-	1
23	669371	Dit Lantas	-	1	-	-	1
24	677202	Dit Resnarkoba	-	1	-	-	1
25	678448	Itwasda	-	1	-	-	1
26	678452	Rorena	-	1	-	-	1
27	678469	Dit Binmas	-	1	-	-	1
28	679546	Dit Reskrimsus	-	1	-	-	1
29	679550	Dit Pamobvit	-	1	-	-	1
30	970051	Sat Brimob	-	1	-	-	1

31	970060	Dit Polair	-	1	-	-	1
32	641793	Rs. Bhayangkara Batam	-	1	-	-	1
JUMLAH			-	32	-	-	32

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kepolisian Daerah Kepulauan Riau dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan

kebijakan yang ditetapkan oleh Kepolisian Daerah Kepulauan Riau. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kepolisian Daerah Kepulauan Riau adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

a) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

b) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan

tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

c) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

d) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

e) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

1) Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai

nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi jangka pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari TP/TGR apabila telah timbul hak yang didukung dengan surat keterangan tanggung jawab mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan handal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%

Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.
- dalam rangka penerapan akuntansi pemerintahan berbasis akrual, persediaan menggunakan metode “harga perolehan terakhir dalam penilaian semua jenis persediaan”.
- Persediaan terdiri dari barang konsumsi; amunisi; bahan untuk pemeliharaan; suku cadang; pita;cukai; materai; leges; bahan baku; persediaan untuk tujuan strategis berjaga-jaga dan persediaan lainnya. Untuk penghitungan persediaan amunisi pada saat stock opname tidak termasuk amunisi yang dipinjamkaikan kepada anggota.

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/ jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.
- Aset yang berasal dari dana yang dibatasi

penggunaannya merupakan aset yang dikuasai oleh Polri dan digunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan operasional organisasi yang perolehannya berasal dari dana yang dibatasi penggunaannya seperti dana hasil pengelolaan Rumah Sakit Polri Non BLU, dana pemeliharaan kesehatan, dana Jasa Raharja, dana FPU, dana kapitasi, retribusi parkir, dana Samsat dan dana lain yang dapat dipertanggungjawabkan perolehannya. Pengukuran/penilaian nilai perolehan aset tersebut mempedomani ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN. Dokumen sumber yang digunakan adalah berita acara pencataan barang milik negara berasal dari dana yang dibatasi penggunaannya yang dibuat oleh Kasatker selaku penanggung jawab pengelolaan dana tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

3) Penyusutan Aset Tetap

- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada

Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

4) Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

5) Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya. Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang dikelola oleh Polri yang bukan bagian dari dana APBN, digunakan untuk menunjang operasional kepolisian yang terdiri dari : Dana Pemeliharaan Kesehatan (DPK), Dana Pengelolaan Rumah Sakit Polri Non BLU, Dana Jasa Raharja, Dana Pelatihan, Dana Kapitasi, Retribusi parkir, Dana Formed Police Unit (FPU), Dana Samsat, Dana Jasa Pam Obvit dan Dana Bantuan (bukan hibah). Dana yang dibatasi penggunaannya diukur berdasarkan nilai nominal yang diterima dengan menggunakan azas bruto bukan neto dan diungkap didalam Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan dengan memuat rincian dan penjelasan nilai penerimaan dan nilai penggunaannya serta sisa dari penerimaan setelah dikurangi nilai penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

f) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka

pendek dan kewajiban jangka panjang.

o **Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

o **Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

g) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Barang Bukti

h) Barang Bukti

Barang bukti (BB) merupakan benda bergerak atau tidak bergerak, berwujud/tidak berwujud yang telah dilakukan penyitaan oleh penyidik untuk kepentingan pembuktian dalam penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan disidang pengadilan. BB diungkapkan dengan merinci jumlah dan jenis BB tanpa nilai nominal dari barang bukti tersebut.

Jenis BB yang diungkapkan adalah BB yang mempunyai nilai

ekonomis dan kemaslahatan, dengan mempedomani Peraturan Kapolri Nomor 8 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan Polri.

i) Pedoman Akuntansi atas belanja/beban listrik, telepon dan air

- a. Beban Langganan Jasa listrik, telepon dan air diakui pada saat jasa telah diterima dan dapat diukur dengan handal, yaitu pada saat tagihan yang mencantumkan nilai tagihan diterima.
- b. Atas langganan jasa bulan tahun berjalan yang telah diterima namun belum dibayarkan kepada rekanan diakui sebagai beban langganan jasa pada LO dan belanja barang yang masih harus dibayar pada Neraca.
- c. Pada awal tahun anggaran berikutnya dilakukan jurnal balik.
- d. Tagihan bulan Desember yang diterima pada Bulan Januari Tahun berikutnya, digunakan sebagai dokumen sumber untuk mencatat beban langganan jasa bulan Desember tahun berjalan.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

*Penjelasan atas
Pos Laporan
Realisasi
Anggaran*

Selama periode berjalan, Kepolisian Daerah Kepulauan Riau telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya Refocusing (pemangkasan anggaran), Hibah Uang, dan Belanja Pagu minus. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

*Perubahan Anggaran berdasarkan sumber Pendapatan
dan Jenis Belanja*

(dalam rupiah)

Uraian	2022	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan PNB	14.482.568.000	14.482.568.000
Pendapatan Lain-lain	-	-
Jumlah Pendapatan	14.482.568.000	14.482.568.000
Belanja		
Belanja Pegawai	380.566.439.000	429.645.464.000
Belanja Barang	318.344.101.000	322.786.300.000
Belanja Modal	10.787.152.000	10.806.498.000
Jumlah Belanja	709.697.692.000	763.238.262.000

apabila dilihat dari Per program maka perubahannya adalah sebagai berikut :

Perubahan Anggaran berdasarkan Program

(dalam rupiah)

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI
1	2	3	4
01	RUPIAH MURNI		
BD	Program Profesionalisme SDM Polri		
3096	Dukungan Manajemen dan Teknis Profesionalisme SDM Polri	11.056.886.000,	11.745.067.000,
3100	Penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan Polri	10.958.194.000,	10.496.571.000,
3105	Peyelenggaraan Administrasi Perawatan Pegawai Polri	514.200.000,	514.200.000,
3107	Pengendalian Pegawai Polri	2.861.251.000,	2.589.276.000,
3108	Pembinaan Karier Personel Polri	130.000.000,	130.000.000,
3110	Pelayanan Psikologi Anggota Polri	178.000.000,	178.000.000,
	JUMLAH BELANJA PROGRAM BD	25.698.531.000,	25.653.114.000,

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI
1	2	3	4
BI	Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana		
3137	Dukungan Manajemen dan Teknis Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana	20.436.806.000,	24.958.970.000,
3140	Penyelenggaraan Identifikasi Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana	209.907.000,	236.782.000,
3142	Penindakan Tindak Pidana Umum	19.100.056.000,	19.364.334.000,
3144	Penindakan Tindak Pidana Narkoba	10.238.243.000,	10.158.642.000,
3145	Penindakan Tindak Pidana Ekonomi Khusus	550.214.000,	550.214.000,
3146	Penindakan Tindak Pidana Korupsi	4.538.687.000,	4.226.540.000,
3151	Penindakan Tindak Pidana Siber	1.509.784.000,	1.364.692.000,
4342	Penindakan Tindak Pidana Perairan	1.479.723.000,	1.479.723.000,
5082	Pembinaan Operasional Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana	111.090.000,	104.185.000,
5083	Penindakan Tindak Pidana Tertentu	1.128.465.000,	1.198.465.000,
5085	Koordinasi dan Pengawasan PPNS	26.320.000,	26.320.000,
5086	Pengawasan Penyidikan	136.414.000,	136.414.000,
	JUMLAH BELANJA PROGRAM BI	59.465.709.000,	63.805.281.000,
BP	Program Modernisasi Almatsum dan Sarana Prasarana Polri		
5059	Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras	145.280.945.000,	146.174.243.000,
5062	Pengembangan Fasilitas dan Kontruksi Polri	10.419.121.000,	6.392.002.000,
	JUMLAH BELANJA PROGRAM BP	155.700.066.000,	152.566.245.000,
BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat		
3112	Analisis Keamanan	1.063.259.000,	1.063.259.000,
3114	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Politik	3.461.878.000,	3.461.878.000,
3115	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Ekonomi	2.906.756.000,	2.906.756.000,
3116	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Sosial Budaya	3.129.854.000,	3.129.854.000,
3117	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Keamanan Negara	4.020.480.000,	4.020.480.000,
3120	Kerja Sama Keamanan dan Ketertiban K/L	2.376.000,	2.376.000,
3128	Dukungan Manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	111.590.302.000,	130.036.291.000,
3130	Pembinaan Pelayanan Fungsi Sabhara	2.031.729.000,	2.031.729.000,
3131	Penyelenggaraan Pengamanan Objek Vital	905.304.000,	905.304.000,
3133	Peningkatan Pelayanan Keamanan dan Keselamatan Masyarakat di Bidang Lintas	175.000.000,	175.000.000,
3134	Penyelenggaraan Kepolisian Perairan	273.433.000,	273.433.000,
3150	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Keamanan Khusus	2.514.015.000,	2.514.015.000,
5076	Pembinaan Potensi Keamanan	8.904.918.000,	8.904.918.000,
5080	Pengendalian Operasi Kepolisian	2.971.096.000,	2.971.096.000,
5081	Pelacakan dan Penangkalan Keamanan dan Ketertiban	276.760.000,	276.760.000,
5087	Penanggulangan Keamanan Dalam Negeri	197.354.000,	197.354.000,
	JUMLAH BELANJA PROGRAM BQ	144.424.514.000,	162.870.503.000,
WA	Program Dukungan Manajemen		
3068	Pelayanan Administrasi Keuangan Polri	264.459.000,	264.459.000,
3070	Penerangan Masyarakat	968.160.000,	968.160.000,
3071	Penyelenggaraan Teknologi Informasi	552.340.000,	552.340.000,
3072	Pelayanan Kesehatan Polri	3.671.301.000,	3.671.301.000,
3073	Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri	275.641.743.000,	300.171.136.000,
3088	Pertanggungjawaban Profesi	224.722.000,	224.722.000,
3089	Penyelenggaraan Pengamanan Internal Polri	186.355.000,	186.355.000,
3090	Penegakan Tata tertib dan Disiplin Polri	350.468.000,	348.568.000,
3091	Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan	1.759.270.000,	1.759.270.000,
3149	Pengelolaan Multimedia	120.489.000,	120.489.000,
3154	Pemberian Bantuan dan Nasehat Hukum	227.000.000,	227.000.000,
3155	Kerjasama dan Penyuluhan Hukum	154.000.000,	154.000.000,
5051	Penyusunan Kebijakan Polri	49.948.000,	49.948.000,
5052	Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Polri	150.000.000,	150.000.000,
5053	Reformasi Birokrasi Polri	380.316.000,	380.316.000,
5054	Manajemen Anggaran	1.224.565.000,	1.224.565.000,
5056	Pengelola Informasi Dan Dokumentasi	48.500.000,	48.500.000,
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	285.973.636.000,	310.501.129.000,
	JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI	671.262.456.000,	715.396.272.000,

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI
1	2	3	4
04	PNBP		
BI	Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana		
4343	Penindakan Tindak Pidana Lalu Lintas	661.867.000,	661.867.000,
	JUMLAH BELANJA PROGRAM BI	661.867.000,	661.867.000,
BP	Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri		
3084	Pengembangan Peralatan Polri	170.031.000,	170.031.000,
5059	Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras	12.628.008.000,	12.628.008.000,
5062	Pengembangan Fasilitas dan Kontruksi Polri	198.000.000,	198.000.000,
	JUMLAH BELANJA PROGRAM BP	12.996.039.000,	12.996.039.000,
BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat		
3114	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Politik	218.871.000,	218.871.000,
3115	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Ekonomi	200.169.000,	200.169.000,
3116	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Sosial Budaya	218.871.000,	218.871.000,
3117	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Keamanan Negara	204.609.000,	204.609.000,
3128	Dukungan Manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	1.207.176.000,	1.207.176.000,
3130	Pembinaan Pelayanan Fungsi Sabhara	2.672.193.000,	2.672.193.000,
3131	Penyelenggaraan Pengamanan Objek Vital	10.350.615.000,	10.389.229.000,
3133	Peningkatan Pelayanan Keamanan dan Keselamatan Masyarakat di Bidang Lantas	7.576.147.000,	7.576.147.000,
3134	Penyelenggaraan Kepolisian Perairan	320.040.000,	320.040.000,
5076	Pembinaan Potensi Keamanan	259.200.000,	259.200.000,
	JUMLAH BELANJA PROGRAM BQ	23.227.891.000,	23.266.505.000,
WA	Program Dukungan Manajemen		
3068	Pelayanan Administrasi Keuangan Polri	80.000.000,	80.000.000,
3072	Pelayanan Kesehatan Polri	1.317.439.000,	1.317.439.000,
3073	Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri	72.000.000,	72.000.000,
5054	Manajemen Anggaran	80.000.000,	80.000.000,
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	1.549.439.000,	1.549.439.000,
	JUMLAH BELANJA PNBP	38.435.236.000,	38.473.850.000,
10	HIBAH LANGSUNG DALAM NEGERI		
BP	Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri		
5062	Pengembangan Fasilitas dan Kontruksi Polri	0,	4.000.000.000,
	JUMLAH BELANJA PROGRAM BP	0,	4.000.000.000,
BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat		
3128	Dukungan Manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	0,	2.963.140.000,
5080	Pengendalian Operasi Kepolisian	0,	2.405.000.000,
	JUMLAH BELANJA PROGRAM BQ	0,	5.368.140.000,
	JUMLAH BELANJA HIBAH LANGSUNG DALAM NEGERI	0,	9.368.140.000,
	JUMLAH	709.697.692.000,	763.238.262.000,

Realisasi
Pendapatan
Rp107.664.507.956,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp107.664.507.956,00 atau mencapai 743,41 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp14.482.568.000,00. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Kepolisian Daerah Kepulauan Riau adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam rupiah)

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN
1	2	3	4
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan		
42512	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,	392.514.646,
42513	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0,	768.032.618,
42513	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	0,	5.400.000,
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0,	1.165.947.264,
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum		
42526	Pendapatan Penerbitan Surat Izin Mengemudi (SIM)	0,	7.958.960.000,
42526	Pendapatan Perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM)	0,	5.311.955.000,
42526	Pendapatan Penerbitan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor	0,	23.198.400.000,
42526	Pendapatan Penerbitan Tanda Coba Nomor Kendaraan Bermotor	0,	4.562.900.000,
42526	Pendapatan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB)	0,	23.248.275.000,
42526	Pendapatan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB)	0,	12.571.920.000,
42526	Pendapatan Ujian Keterampilan Mengemudi	0,	233.200.000,
42526	Pendapatan Penerbitan Surat Mutasi Kendaraan Ke Luar Daerah	0,	400.050.000,
42526	Pendapatan Nomor Registrasi Kendaraan Bermotor Pilihan	0,	7.707.500.000,
42527	Pendapatan Penerbitan Surat Ijin Senjata Api dan Bahan Peledak dan	0,	4.605.000.000,
42527	Pendapatan Surat Tanda Coba Kendaraan (STCK)	0,	2.007.125.000,
42527	Pendapatan Pelayanan Satuan Pengaman	0,	640.420.000,
42527	Pendapatan Pengamanan Obyek Vital	12.819.928.000,	12.641.959.440,
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	12.819.928.000,	105.087.664.440,
4253	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan		
42531	Pendapatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	1.662.640.000,	1.363.851.100,
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4253	1.662.640.000,	1.363.851.100,
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan		
42579	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	0,	12.000.000,
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	0,	12.000.000,
4258	Pendapatan Denda		
42581	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,	24.756.000,
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0,	24.756.000,
4259	Pendapatan Lain-Lain		
42591	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,	10.289.152,
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0,	10.289.152,
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	14.482.568.000,	107.664.507.956,
	JUMLAH PENDAPATAN	14.482.568.000,	107.664.507.956,

Realisasi Pendapatan periode 31 Desember 2022, diatas estimasi pendapatan. Hal tersebut disebabkan estimasi pendapatan hanya dibuat dari pendapatan pengamanan Obyek Vital yang sebesar Rp.12.819.928.000. Selanjutnya, Realisasi Pendapatan untuk periode 31 Desember 2022 Rp107.664.507.956,00 dibandingkan dengan 31 desember 2021 terdapat penurunan sebesar 6,74 persen.

Perbandingan Realisasi Pendapatan

(dalam rupiah)

No.	URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	NAIK (TURUN) %
1.	Pendapatan dari Pengelolaan BMN	1.165.947.264,00	763.414.527,00	52,73
2.	Pendapatan Administrasi dan Penegak Hukum	105.087.664.440,00	98.789.761.122,00	6,38
3.	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial	1.363.851.100,00	1.274.060.000,00	-
4.	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan	12.000.000,00	8.266.619,00	-
5.	Pendapatan denda	24.756.000,00	20.645.345,00	-
6.	Pendapatan lain-lain	10.289.152,00	10.088.644,00	1,99
	Jumlah Pendapatan	107.664.507.956,00	100.866.236.257,00	6,74

*Realisasi Belanja
Rp761.503.211.368
,00*

B.2. BELANJA

Realisasi Belanja Kepolisian Daerah Kepulauan Riau pada periode 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp761.503.211.368,00 atau 100 persen dari anggaran belanja sebesar Rp763.238.262.000,00.

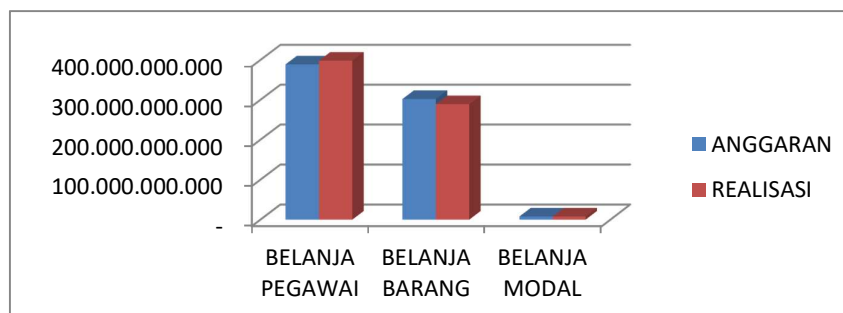
Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2022 tersaji sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja

(dalam rupiah)

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	429.645.464.000	429.431.971.530	99,95
Belanja Barang	322.786.300.000	321.349.846.237	99,55
Belanja Modal	10.806.498.000	10.801.230.643	99,95
Total Belanja Kotor	763.238.262.000	761.583.048.410	99,78
Pengembalian Belanja	-	79.837.042	
Total Belanja	763.238.262.000	761.503.211.368	99,78

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan sumber dana untuk periode 31 Desember tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Berdasarkan Sumber Dana

(dalam rupiah)

PROGRAM	2022		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Rupiah Murni	715.396.272.000,00	713.849.235.422,00	99,79
PNBP	38.473.850.000,00	38.285.835.946,00	99,51
Hibah Langsung DN	9.368.140.000,00	9.368.140.000,00	100,00
Total Belanja	763.238.262.000,00	761.503.211.368,00	99,78

Realisasi belanja berdasarkan Program periode 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Berdasarkan Program

(dalam rupiah)

KODE	URAIAN	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA	% REALISASI
01	RUPIAH MURNI			
BD	Program Profesionalisme SDM Polri			
3096	Dukungan Manajemen dan Teknis Profesionalisme SDM Polri	11.745.067.000,	11.712.702.720,	99,72
3100	Penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan Polri	10.496.571.000,	10.489.986.792,	100,48
3105	Penyelenggaraan Administrasi Perawatan Pegawai Polri	514.200.000,	514.200.000,	100,
3107	Pengendalian Pegawai Polri	2.589.276.000,	2.538.064.000,	98,02
3108	Pembinaan Karier Personel Polri	130.000.000,	130.000.000,	100,
3110	Pelayanan Psikologi Anggota Polri	178.000.000,	178.000.000,	100,
	JUMLAH BELANJA PROGRAM BD	25.653.114.000,	25.562.953.512,	99,87

KODE	URAIAN	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA	% REALI SASI
BI	Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana			
3137	Dukungan Manajemen dan Teknis Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana	24.958.970.000,	24.948.070.195,	99,96
3140	Penyelenggaraan Identifikasi Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana	236.782.000,	215.532.000,	91,03
3142	Penindakan Tindak Pidana Umum	19.364.334.000,	19.299.447.880,	99,66
3144	Penindakan Tindak Pidana Narkoba	10.158.642.000,	10.158.521.352,	100,
3145	Penindakan Tindak Pidana Ekonomi Khusus	550.214.000,	550.214.000,	100,
3146	Penindakan Tindak Pidana Korupsi	4.226.540.000,	4.174.120.500,	98,76
3151	Penindakan Tindak Pidana Siber	1.364.692.000,	1.349.077.000,	98,86
4342	Penindakan Tindak Pidana Perairan	1.479.723.000,	1.479.455.000,	99,98
5082	Pembinaan Operasional Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana	104.185.000,	98.443.500,	94,49
5083	Penindakan Tindak Pidana Tertentu	1.198.465.000,	1.198.330.000,	99,99
5085	Koordinasi dan Pengawasan PPNS	26.320.000,	26.320.000,	100,
5086	Pengawasan Penyidikan	136.414.000,	136.354.000,	99,96
	JUMLAH BELANJA PROGRAM BI	63.805.281.000,	63.633.885.427,	99,73
BP	Program Modernisasi Almtsus dan Sarana Prasarana Polri			
5059	Dukungan Manajemen dan Teknis Sarpras	146.174.243.000,	145.885.837.222,	99,8
5062	Pengembangan Fasilitas dan Kontruksi Polri	6.392.002.000,	6.388.403.643,	99,94
	JUMLAH BELANJA PROGRAM BP	152.566.245.000,	152.274.240.865,	99,81
BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat			
3112	Analisis Keamanan	1.063.259.000,	1.063.257.000,	100,
3114	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Politik	3.461.878.000,	3.461.477.600,	99,99
3115	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Ekonomi	2.906.756.000,	2.906.702.443,	100,
3116	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Sosial Budaya	3.129.854.000,	3.129.854.000,	100,
3117	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Keamanan Negara	4.020.480.000,	4.020.470.000,	100,
3120	Kerja Sama Keamanan dan Ketertiban K/L	2.376.000,	2.376.000,	100,
3128	Dukungan Manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	130.036.291.000,	129.298.908.644,	99,44
3130	Pembinaan Pelayanan Fungsi Sabhara	2.031.729.000,	2.028.947.400,	99,86
3131	Penyelenggaraan Pengamanan Objek Vital	905.304.000,	904.989.400,	99,97
3133	Peningkatan Pelayanan Keamanan dan Keselamatan Masyarakat di Bidang Lintas	175.000.000,	175.000.000,	100,
3134	Penyelenggaraan Kepolisian Perairan	273.433.000,	261.195.800,	95,52
3150	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Keamanan Khusus	2.514.015.000,	2.514.015.000,	100,
5076	Pembinaan Potensi Keamanan	8.904.918.000,	8.904.750.710,	100,
5080	Pengendalian Operasi Kepolisian	2.971.096.000,	2.961.187.000,	99,67
5081	Pelacakan dan Penangkalan Keamanan dan Ketertiban	276.760.000,	276.760.000,	100,
5087	Penanggulangan Keamanan Dalam Negeri	197.354.000,	197.343.000,	99,99
	JUMLAH BELANJA PROGRAM BQ	162.870.503.000,	162.107.233.997,	99,54
WA	Program Dukungan Manajemen			
3068	Pelayanan Administrasi Keuangan Polri	264.459.000,	264.012.850,	99,83
3070	Penerangan Masyarakat	968.160.000,	968.103.000,	99,99
3071	Penyelenggaraan Teknologi Informasi	552.340.000,	552.340.000,	100,
3072	Pelayanan Kesehatan Polri	3.671.301.000,	3.662.767.062,	99,77
3073	Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri	300.171.136.000,	299.952.753.411,	99,93
3088	Pertanggungjawaban Profesi	224.722.000,	224.711.000,	100,
3089	Penyelenggaraan Pengamanan Internal Polri	186.355.000,	186.348.000,	100,
3090	Penegakan Tata tertib dan Disiplin Polri	348.568.000,	346.768.000,	99,48
3091	Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan	1.759.270.000,	1.759.245.000,	100,
3149	Pengelolaan Multimedia	120.489.000,	120.489.000,	100,
3154	Pemberian Bantuan dan Nasehat Hukum	227.000.000,	226.088.000,	99,6
3155	Kerjasama dan Penyuluhan Hukum	154.000.000,	154.000.000,	100,
5051	Penyusunan Kebijakan Polri	49.948.000,	49.939.300,	99,98
5052	Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Polri	150.000.000,	150.000.000,	100,
5053	Reformasi Birokrasi Polri	380.316.000,	380.313.200,	100,
5054	Manajemen Anggaran	1.224.565.000,	1.224.543.798,	100,
5056	Pengelola Informasi Dan Dokumentasi	48.500.000,	48.500.000,	100,
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	310.501.129.000,	310.270.921.621,	99,93
	JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI	715.396.272.000,	713.849.235.422,	99,79

KODE	URAIAN	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA	% REALI SASI
04	PNBP			
BI	Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana			
4343	Penindakan Tindak Pidana Lalu Lintas	661.867.000,	620.924.000,	93,81
	JUMLAH BELANJA PROGRAM BI	661.867.000,	620.924.000,	93,81
BP	Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri			
3084	Pengembangan Peralatan Polri	170.031.000,	169.331.000,	99,59
5059	Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras	12.628.008.000,	12.619.379.139,	99,93
5062	Pengembangan Fasilitas dan Kontruksi Polri	198.000.000,	197.031.000,	99,51
	JUMLAH BELANJA PROGRAM BP	12.996.039.000,	12.985.741.139,	99,92
BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat			
3114	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Politik	218.871.000,	218.871.000,	100,
3115	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Ekonomi	200.169.000,	200.169.000,	100,
3116	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Sosial Budaya	218.871.000,	218.871.000,	100,
3117	Penyelenggaraan Strategi Keamanan dan Ketertiban Bidang Keamanan Negara	204.609.000,	204.609.000,	100,
3128	Dukungan Manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	1.207.176.000,	1.205.033.500,	99,82
3130	Pembinaan Pelayanan Fungsi Sabhara	2.672.193.000,	2.671.998.072,	99,99
3131	Penyelenggaraan Pengamanan Objek Vital	10.389.229.000,	10.377.782.600,	99,89
3133	Peningkatan Pelayanan Keamanan dan Keselamatan Masyarakat di Bidang Lantas	7.576.147.000,	7.552.179.635,	99,68
3134	Penyelenggaraan Kepolisian Perairan	320.040.000,	319.385.000,	99,8
5076	Pembinaan Potensi Keamanan	259.200.000,	259.122.000,	99,97
	JUMLAH BELANJA PROGRAM BQ	23.266.505.000,	23.228.020.807,	99,83
WA	Program Dukungan Manajemen			
3068	Pelayanan Administrasi Keuangan Polri	80.000.000,	80.000.000,	100,
3072	Pelayanan Kesehatan Polri	1.317.439.000,	1.219.150.000,	92,54
3073	Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri	72.000.000,	72.000.000,	100,
5054	Manajemen Anggaran	80.000.000,	80.000.000,	100,
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	1.549.439.000,	1.451.150.000,	93,66
	JUMLAH BELANJA PNPB	38.473.850.000,	38.285.835.946,	99,51
10	HIBAH LANGSUNG DALAM NEGERI			
BP	Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri			
5062	Pengembangan Fasilitas dan Kontruksi Polri	4.000.000.000,	4.000.000.000,	100,
	JUMLAH BELANJA PROGRAM BP	4.000.000.000,	4.000.000.000,	100,
BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat			
3128	Dukungan Manajemen dan Teknis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	2.963.140.000,	2.963.140.000,	100,
5080	Pengendalian Operasi Kepolisian	2.405.000.000,	2.405.000.000,	100,
	JUMLAH BELANJA PROGRAM BQ	5.368.140.000,	5.368.140.000,	100,
	JUMLAH BELANJA HIBAH LANGSUNG DALAM NEGERI	9.368.140.000,	9.368.140.000,	100,
	JUMLAH	763.238.262.000,	761.503.211.368,	99,78

Realisasi Belanja periode 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 6,41 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan antara lain :

- Meningkatnya Belanja Pegawai dikarenakan terdapat kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala bagi beberapa pegawai dan adanya penambahan personil pada Polda Kepri.
- Meningkatnya Belanja Barang dikarenakan untuk mendukung operasional perkantoran dan pelayanan serta pemeliharaan atas aset yang dimiliki agar tetap dapat dalam kondisi baik sehingga pelayanan dan operasional perkantoran dapat berjalan dengan baik.

Perbandingan Realisasi Belanja

(dalam rupiah)

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	429.409.561.688,00	406.903.792.021,00	5,53
Belanja Barang	321.292.419.037,00	295.688.385.060,00	8,66
Belanja Modal	10.801.230.643,00	13.048.008.696,00	(17,22)
Jumlah	761.503.211.368,00	715.640.185.777,00	6,41

**Rekapitulasi Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Program dan per Sumber Dana
Tahun Anggaran 2022**

(dalam rupiah)

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI	SISA ANGGARAN
01	RUPIAH MURNI							
BD	Program Profesionalisme SDM Polri	25.698.531.000,	25.653.114.000,	25.619.930.712,	56.977.200,	25.562.953.512,	99,87	90.160.488,
BI	Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana	59.465.709.000,	63.805.281.000,	63.633.885.427,	0,	63.633.885.427,	99,73	171.395.573,
BP	Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri	155.700.066.000,	152.566.245.000,	152.274.241.413,	548,	152.274.240.865,	99,81	292.004.135,
BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	144.424.514.000,	162.870.503.000,	162.116.092.758,	8.858.761,	162.107.233.997,	99,54	763.269.003,
WA	Program Dukungan Manajemen	285.973.636.000,	310.501.129.000,	310.284.922.154,	14.000.533,	310.270.921.621,	99,93	230.207.379,
	JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI	671.262.456.000,	715.396.272.000,	713.929.072.464,	79.837.042,	713.849.235.422,	99,79	1.547.036.578,
04	PNBP							
BI	Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana	661.867.000,	661.867.000,	620.924.000,	0,	620.924.000,	93,81	40.943.000,
BP	Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri	12.996.039.000,	12.996.039.000,	12.985.741.139,	0,	12.985.741.139,	99,92	10.297.861,
BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	23.227.891.000,	23.266.505.000,	23.228.020.807,	0,	23.228.020.807,	99,83	38.484.193,
WA	Program Dukungan Manajemen	1.549.439.000,	1.549.439.000,	1.451.150.000,	0,	1.451.150.000,	93,66	98.289.000,
	JUMLAH BELANJA PNPB	38.435.236.000,	38.473.850.000,	38.285.835.946,	0,	38.285.835.946,	99,51	188.014.054,
10	HIBAH LANGSUNG DALAM NEGERI							
BP	Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana Polri	0,	4.000.000.000,	4.000.000.000,	0,	4.000.000.000,	100,	0,
BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	0,	5.368.140.000,	5.368.140.000,	0,	5.368.140.000,	100,	0,
	JUMLAH BELANJA HIBAH LANGSUNG DALAM NEGERI	0,	9.368.140.000,	9.368.140.000,	0,	9.368.140.000,	100,	0,
	JUMLAH	709.697.692.000,	763.238.262.000,	761.583.048.410,	79.837.042,	761.503.211.368,	99,78	1.735.050.632,

Belanja Pegawai
Rp429.409.561.688,00

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.429.409.561.688,00 dan Rp406.903.792.021,00 atau terjadi kenaikan sebesar 5,53 persen dari periode tahun yang lalu. Kenaikan ini disebabkan antara adanya penambahan personil, kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai

(dalam rupiah)

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	13.681.674.552,00	13.718.165.632,00	(0,27)
Belanja Gaji dan Tunjangan TNI/Polri	413.433.628.978,00	391.044.703.699,00	5,73
Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara	0,00	0,00	-
Belanja Honorarium	0,00	0,00	-
Belanja Lembur	2.316.668.000,00	2.194.373.000,00	5,57
Belanja Vakasi	0,00	0,00	-
Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Transito	0,00	0,00	-
Jumlah Belanja Kotor	429.431.971.530,00	406.957.242.331,00	5,52
Pengembalian Belanja Pegawai	22.409.842,00	53.450.310,00	(58,07)
Jumlah Belanja	429.409.561.688,00	406.903.792.021,00	5,53

Realisasi Belanja Pegawai periode 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

Kode Akun	Uraian	Anggaran semula	Anggaran setelah Revisi	Realisasi Belanja			Sisa Anggaran	%
				Bruto	Pengembalian	Neto		
1	2	3	4	5	6	7	8	8
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	15.296.276.000,00	13.718.220.000,00	13.681.674.552,00	2.747.500,00	13.678.927.052,00	39.292.948,00	99,71
5112	Belanja Gaji dan Tunjangan Polri	362.734.503.000,00	413.454.940.000,00	413.433.628.978,00	19.662.342,00	413.413.966.636,00	40.973.364,00	99,99
5113	Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara	-	-	-	-	-	-	0,00
5121	Belanja Honorarium	-	-	-	-	-	-	0,00
5122	Belanja Lembur	2.535.660.000,00	2.472.304.000,00	2.316.668.000,00	-	2.316.668.000,00	155.636.000,00	93,70
5123	Belanja Vakasi	-	-	-	-	-	-	0,00
5124	Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito	-	-	-	-	-	-	0,00
Jumlah		380.566.439.000,00	429.645.464.000,00	429.431.971.530,00	22.409.842,00	429.409.561.688,00	235.902.312,00	99,95

Belanja
Barang
Rp321.292.41
9.037,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.321.292.419.037,00 dan Rp295.688.385.060,00. Realisasi tersebut mengalami kenaikan 8,60 persen dari Realisasi Belanja Barang Tahun 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang

(dalam rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	155.636.486.288,00	152.651.497.858,00	(90,49)
Belanja Barang Non Operasional	5.558.373.707,00	6.917.009.400,00	(19,64)
Belanja Barang Persediaan	23.454.387.772,00	17.677.492.390,00	32,68
Belanja Jasa	14.523.707.263,00	13.309.654.228,00	9,12
Belanja Pemeliharaan	109.943.995.579,00	94.999.556.326,00	15,73
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	12.232.895.628,00	10.215.675.302,00	19,75
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Belanja Barang BLU	-	-	-
Belanja barang utk pencatatan dari hibah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	321.349.846.237,00	295.770.885.504,00	-
Pengembalian Belanja	57.427.200,00	82.500.444,00	(30,39)
Jumlah Belanja	321.292.419.037,00	295.853.385.948,00	8,60

Realisasi Belanja Barang periode 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

Kode Akun	Uraian	Anggaran semula	Anggaran setelah Revisi	Realisasi Belanja			Sisa Anggaran	%
				Bruto	Pengembalian	Neto		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5211	Belanja Barang Operasional	152.554.460.000,00	156.669.455.000,00	155.636.486.288,00	56.977.200,00	155.579.509.088,00	1.089.945.912,00	99,34
5212	Belanja Barang Non Operasional	6.300.122.000,00	5.562.908.000,00	5.558.373.707,00	-	5.558.373.707,00	4.534.293,00	99,92
5218	Belanja Barang Persediaan	23.334.781.000,00	23.457.213.000,00	23.454.387.772,00	-	23.454.387.772,00	2.825.228,00	99,99
5221	Belanja Jasa	14.411.057.000,00	14.799.693.000,00	14.523.707.263,00	-	14.523.707.263,00	275.985.737,00	98,14
5231	Belanja Pemeliharaan	110.570.023.000,00	110.031.643.000,00	109.943.995.579,00	-	109.943.995.579,00	87.647.421,00	99,92
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	11.173.658.000,00	12.265.388.000,00	12.232.895.628,00	450.000,00	12.232.445.628,00	32.942.372,00	99,74
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-	-	-	-	-
5251	Belanja Barang BLU	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		318.344.101.000,00	322.786.300.000,00	321.349.846.237,00	57.427.200,00	321.292.419.037,00	1.493.880.963,00	99,55

Belanja Modal Rp.
10.801.230.643,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.10.801.230.643,00 dan Rp13.048.008.696,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal periode 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 17,22 persen dibandingkan dengan Tahun 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal

(dalam rupiah)

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	215.796.000,00	301.175.000,00	(28,35)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.585.434.643,00	12.746.833.696,00	(48,34)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	4.000.000.000,00	-	-
Belanja Modal BLU	-	-	-
Belanja Modal Tanah dari hibah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin dari hibah	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan dari hibah	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan dari hibah	-	-	-
Belanja Lainnya dari Hibah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	10.801.230.643,00	13.048.008.696,00	(17,22)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	10.801.230.643,00	13.048.008.696,00	(17,22)

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp215.796.000,00

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.215.796.000,00 dan Rp301.175.000,00. Realisasi Belanja Modal periode 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 28,35 persen dibandingkan realisasi Tahun 2021.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)*

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	215.796.000,00	301.175.000,00	-28,35
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi	-	-	
Belanja Modal Upah dan Honor Pengelola Peralatan dan Mesin	-	-	
Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	-	-	
Belanja Modal BLU	-	-	
Jumlah Belanja Kotor	215.796.000,00	301.175.000,00	-28,35
Pengembalian	-	-	
Jumlah Belanja	215.796.000,00	301.175.000,00	-28,35

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp6.585.434.643,
00*

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.6.585.434.643,00 dan Rp12.746.833.696,00 Realisasi Belanja Modal periode 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 48,34 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2021.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
(dalam rupiah)*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.585.434.643,00	12.746.833.696,00	(48,34)
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	6.585.434.643,00	12.746.833.696,00	(48,34)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	6.585.434.643,00	12.746.833.696,00	(48,34)

Realisasi Belanja Modal periode 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

Uraian	Anggaran semula	Anggaran setelah Revisi	Realisasi Belanja			Sisa Anggaran	%
			Bruto	Pengembalian	Neto		
2			4	5	6	7	8
Belanja Modal Tanah	-	-	-	-	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	170.031.000,00	216.496.000,00	215.796.000,00	-	215.796.000,00	700.000,00	99,68
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	10.617.121.000,00	6.590.002.000,00	6.585.434.643,00	-	6.585.434.643,00	4.567.357,00	99,93
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00	-	4.000.000.000,00	-	-
	10.787.152.000,00	10.806.498.000,00	10.801.230.643,00	-	10.801.230.643,00	5.267.357,00	99,95

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp.104.446.028.
653,-

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Polda Kepulauan Riau per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.104.446.028.653,- dan Rp.87.716.656.239,-

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas Lainnya
Setara Kas
Rp.531.028.400,-

C.1.1 Kas Lainnya Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp531.028.400,00 dan Rp Rp0,00

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

(dalam rupiah)

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	531.028.400,00	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	-	-
Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah Yang Belum Disahkan	-	-
Kas Lainnya di BLU	-	-
Jumlah	531.028.400,00	-

Piutang Bukan
Pajak
Rp.93.307.500,-

C.1.2 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.93.307.500,00 dan Rp.0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran

pertanggal neraca. Piutang bukan pajak dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Piutang Bukan Pajak

(dalam rupiah)

Uraian	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan
Piutang Lainnya	93.307.500,00	0,00	93.307.500,00
Jumlah	93.307.500,00	0,00	93.307.500,00

Rincian Piutang Bukan Pajak

(dalam rupiah)

SATKER	NAMA DEBITUR	KASUS	PIUTANG		SURAT KEPUTUSAN PEMBEBANAN		
			BUKAN PAJAK	LAINNYA	NOMOR	TANGGAL	NILAI
RUMKIT BHAYANGKARA BATAM	KEMENKES	TRANSAKSI RESIPROKAL ATAS UTANG-PIUTANG KLAIM COVID-19		Rp93.307.500	S-6/PB.6/2023	6 February 2023	Rp93.307.500
Jumlah			Rp0	Rp93.307.500			Rp93.307.500

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Bukan
Pajak minus
Rp.466.538,00

C.1.3 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Lancar per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar minus Rp466.538,00 dan Rp0,00 . Penyisihan piutang tak tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Perbandingan Rincian Piutang Bukan Pajak

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	93.307.500	0,5%	466.538
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	93.307.500		466.538

Piutang Bukan Pajak (Netto)
Rp.92.840.960,00

C.1.4 Piutang Bukan Pajak (Netto)

Nilai Piutang Bukan Pajak (Netto) per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp92.840.960,00 dan Rp0,00 . Piutang Bukan Pajak tahun 2022 setelah dikurangi dengan nilai estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendeknya yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang (Penyisihan Piutang Tak Tertagih). Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Piutang Bukan Pajak

(dalam rupiah)

SATKER	JENIS PIUTANG	Tahun 2022			Tahun 2021		
		BRUTO	PENYISIHAN	NETTO	BRUTO	PENYISIHAN	NETTO
RUMKIT BHAYANGKARA BATAM	PIUTANG LAINNYA	93.307.500	466.538	92.840.962	-	-	-
Jumlah		93.307.500	466.538	92.840.962	-	-	-

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR
Rp.10.000.000,00

C.1.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp10.000.000,00 dan Rp12.000.000,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Bagian Lancar TP/TGR

Uraian	2022	2021
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan	0,00	0,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	10.000.000,00	12.000.000,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi - BLU	0,00	0,00
Jumlah	10.000.000,00	12.000.000,00

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih- Piutang
Lancar minus
Rp50.000,00

C.1.6 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar minus Rp50.000,00 dan minus Rp60.000,00. Penyisihan piutang tak tertagih - piutang lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Perbandingan Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih –
Piutang Lancar

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP-TGR			
Lancar	10.000.000	0,5%	50.000
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-

Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan
/Tuntutan Ganti
Rugi (Netto)
Rp.9.950.00,00

C.1.7 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (Netto)

Nilai Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto) per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp9.950.000,00 dan Rp11.940.000,00 . Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto) tahun 2022 setelah dikurangi dengan nilai estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang (Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi). Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Piutang Bukan Pajak

(dalam rupiah)

SATKER	JENIS PIUTANG	Tahun 2022			Tahun 2021		
		BRUTO	PENYISIHAN	NETTO	BRUTO	PENYISIHAN	NETTO
YANMA	TUNTUTAN GANTI RUGI	10.000.000	50.000	9.950.000	12.000.000	60.000	11.940.000
Jumlah		10.000.000	50.000	9.950.000	12.000.000	60.000	11.940.000

Persediaan
Rp.103.812.209.
291,00

C.1.8 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp103.812.209.291,00 dan Rp87.704.716.239,00. dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan

(dalam rupiah)

Uraian	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan
Barang Konsumsi	70.256.667.387,00	51.904.116.726,00	18.352.550.661,00
Amunisi	32.724.412.744,00	35.224.704.713,00	-2.500.291.969,00
Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	20.925.000,00	-20.925.000,00
Persediaan Lainnya	831.129.160,00	554.969.800,00	276.159.360,00
Jumlah	103.812.209.291,00	87.704.716.239,00	16.107.493.052,00

Rincian Mutasi Persediaan periode 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

URAIAN	SALDO AWAL	MUTASI		SALDO AKHIR
		TAMBAH	KURANG	
Barang konsumsi	51.904.116.726	107.265.083.854	88.912.533.193	70.256.667.387
Amunisi	35.224.704.713	1.424.298.725	3.924.590.694	32.724.412.744
Bahan pemeliharaan	20.925.000	-	20.925.000	-
Suku cadang	-	-	-	-
Pita Cukai, meterai dan leges	-	-	-	-
Peralatan dan mesin untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	-	-	-	-
Aset tetap lainnya untuk mdiserahkan ke masyarakat	-	-	-	-
Aset lain-lain untuk diserahkan ke masyarakat	-	-	-	-
Persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	-	-	-	-
Bahan baku	-	-	-	-
Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	-	-	-	-
Persediaan lainnya	554.969.800	330.493.360	54.334.000	831.129.160
			-	
JUMLAH	87.704.716.239	109.019.875.939	92.912.382.887	103.812.209.291

Aset Tetap
Rp.2.367.716.216.540,00

C.2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Polda Kepulauan Riau per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.2.367.716.216.540,- dan Rp.2.381.288.915.294,-

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Polda Kepulauan Riau berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jembatan dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp.1.466.688.164.431,00

C.2.1 Tanah

Tanah yang dimiliki Polda Kepulauan Riau per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.466.688.164.431,00 dan Rp1.466.663.658.431,00. Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

URAIAN	JUMLAH
SALDO AWAL TAHUN	1.466.663.658.431
Pembelian	600.841.750
Reklasifikasi Masuk	95.432.700
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	461.184.438
Hibah Masuk	305.041.562
Perolehan Lainnya	157.077.000
JUMLAH MUTASI MASUK	1.619.577.450
Reklasifikasi Keluar	100.582.700
Koreksi Pencatatan	1.494.488.750
JUMLAH MUTASI KELUAR	1.595.071.450
SALDO AKHIR	1.466.688.164.431
NILAI BUKU	1.466.688.164.431

Penjelasan Mutasi Aset Tetap Tanah per Satker 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALD (dalam rupiah) 022 AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
131111	Tanah	1.594.204,	1.466.663.658.431,	56.164,	1.619.577.450,	6.297,	1.595.071.450,	1.644.071,	1.466.688.164.431,
2010101	TANAH BANGUNAN PERUMAHAN/G.TEMPAT TINGGAL	144.498,	161.320.419.127,	2.745,	691.124.450,	3.980,	691.124.450,	143.263,	161.320.419.127,
2010102	TANAH UNTUK BANGUNAN GED.	0,	0,	1,	5.150.000,	1,	5.150.000,	0,	0,
2010103	TANAH UNTUK BANGUNAN INDUSTRI	1.050,	4.321.353.000,	0,	0,	0,	0,	1.050,	4.321.353.000,
2010104	TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT KERJA	1.289.571,	1.267.017.609.304,	53.418,	923.303.000,	2.301,	898.797.000,	1.340.688,	1.267.042.115.304,
2010201	TANAH BASAH	96,	9.600.000,	0,	0,	0,	0,	96,	9.600.000,
2010202	TANAH KERING	158.989,	33.994.677.000,	0,	0,	15,	0,	158.974,	33.994.677.000,

Status Tanah Jajaran Polda Kepulauan Riau Periode 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

NO	SATKER		BERSERTIFIKAT			BELUM BERSERTIFIKAT			PINJAM PAKAI			SENGKETA		
	KODE	NAMA	LUAS TANAH	SATUAN	NILAI	LUAS TANAH	SATUAN	NILAI	LUAS TANAH	SATUAN	NILAI	LUAS TANAH	SATUAN	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	640981	TANJUNG PINAN	68.797	M2	108.298.239.000		M2	Rp -		M2	Rp -		M2	Rp -
2	641017	KARIMUN	78.196	M2	115.943.053.000	9,45	M2	760.062.000	0	M2	Rp0	-	M2	Rp -
3	665822	LINGGA	94.11	M2	14.331.564.000		M2	Rp -		M2	Rp -	-	M2	Rp -
4	654823	NATUNA	134.354	M2	18.782.370.000	20	M2	720.650.000	-	M2	Rp -	-	M2	Rp -
5	665815	BINTAN	108.119	M2	23.874.830.000	83,149	M2	4.947.662.000	-	M2	Rp -	-	M2	Rp -
6	641021	BARELANG	38.836	M2	93.161.927.000	76,725	M2	409.182.150.000	-	M2	Rp -	-	M2	Rp -
7	970051	BRIMOB	203.372	M2	163.515.362.000	-	M2	Rp -	-	M2	Rp -	-	M2	Rp -
8	669282	ROLOG	358.046	M2	400.176.972.000	-	M2	Rp -	-	M2	Rp -	-	M2	Rp -
9	641793	RUMKIT	23.083	M2	36.756.700.000	-	M2	Rp -	-	M2	Rp -	-	M2	Rp -
10	970060	POLAIR	49.842	M2	9.191.789.000	-	M2	Rp -	-	M2	Rp -	-	M2	Rp -
11	325020	RES ANAMBAS	68.03	M2	1.396.941.608	40,37	M2	1.864.827.823		M2	Rp -			
12	669301	BID TIK	831	M2	157.077.000		M2	Rp -		M2	Rp -			
13	418405	SPN	168.69	M2	63.625.988.000	-	M2	Rp -		M2	Rp -	-	M2	Rp -
JUMLAH			1.394.306	M2	1.049.212.812.608	229,694	M2	417.475.351.823	0	M2	Rp0	0	M2	Rp0

Peralatan dan
Mesin
Rp2.218.369.06
2.694,00

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.218.369.062.694,00 dan Rp2.036.383.850.025,00, mengalami kenaikan sebesar 8,94 persen dibandingkan dengan tahun 2021.

Rincian mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

URAIAN	JUMLAH
SALDO AWAL TAHUN	2.036.383.850.025
Transfer Masuk	199.398.590.320
Hibah Masuk	3.414.176.488
Perolehan Lainnya	572.599.000
Pembelian	112.265.000
Reklasifikasi Masuk	993.801.962
Penggunaan Kembali BMN yg Sudah Dihentikan	2.847.728.500
JUMLAH MUTASI MASUK	207.339.161.270
Transfer Keluar	22.229.737.793
Reklasifikasi Keluar	178.930.567
Penghentian aset dari penggunaan	2.945.280.241
JUMLAH MUTASI KELUAR	25.353.948.601
Saldo Per 31 Desember 2022	2.218.369.062.694
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	1.732.304.549.648
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	486.064.513.046

Rincian Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022 AUDITED	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
132111	Peralatan dan Mesin	71.043,	2.036.396.350.025,	2.141,	207.477.661.270,	1.149,	25.504.948.601,	72.035,	2.218.369.062.694,
30101	ALAT BESAR DARAT	3,	14.550.954,	0,	0,	0,	0,	3,	14.550.954,
30102	ALAT BESAR APUNG	2,	6.658.177.030,	0,	0,	0,	0,	2,	6.658.177.030,
30103	ALAT BANTU	359,	34.049.589.685,	49,	2.863.539.040,	11,	2.590.215.145,	397,	34.322.913.580,
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	2.364,	508.208.095.034,	78,	39.306.891.483,	38,	7.404.352.144,	2.404,	540.110.634.373,
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	188,	3.788.647.716,	1,	115.031.000,	0,	0,	189,	3.903.678.716,
30203	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	75,	134.113.701.845,	11,	34.280.970.567,	3,	1.112.595.000,	83,	167.282.077.412,
30204	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR	22,	12.038.329.023,	0,	0,	1,	155.930.567,	21,	11.882.398.456,
30205	ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA	5,	4.196.056.812,	2,	58.831.808,	2,	58.831.808,	5,	4.196.056.812,
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	485,	1.230.616.203,	7,	49.700.000,	7,	49.700.000,	485,	1.230.616.203,
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	191,	10.899.962.298,	8,	69.732.900,	0,	0,	199,	10.969.695.198,
30303	ALAT UKUR	208,	5.803.438.473,	2,	20.515.046,	2,	20.515.046,	208,	5.803.438.473,
30401	ALAT PENGOLAHAN	415,	779.064.755,	10,	11.500.000,	10,	11.500.000,	415,	779.064.755,
30501	ALAT KANTOR	2.939,	32.036.844.862,	53,	236.593.365,	4,	2.685.095,	2.988,	32.270.753.132,
30502	ALAT RUMAH TANGGA	8.899,	32.143.518.668,	351,	3.714.643.889,	47,	366.496.956,	9.203,	35.491.665.601,
30601	ALAT STUDIO	1.291,	22.627.748.722,	31,	2.297.249.340,	5,	128.691.116,	1.317,	24.796.306.946,
30602	ALAT KOMUNIKASI	7.824,	210.132.605.909,	44,	1.178.384.894,	27,	840.214.394,	7.841,	210.470.776.409,
30603	PERALATAN PEMANCAR	309,	21.858.173.070,	5,	153.849.998,	2,	46.457.798,	312,	21.965.565.270,
30604	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	10,	960.613.037,	0,	0,	0,	0,	10,	960.613.037,
30701	ALAT KEDOKTERAN	2.520,	49.781.311.780,	30,	1.011.702.628,	24,	520.863.628,	2.526,	50.272.150.780,
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	15,	1.512.878.304,	0,	0,	0,	0,	15,	1.512.878.304,
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	1.379,	38.874.537.450,	164,	10.426.769.810,	84,	139.902.532,	1.459,	49.161.404.728,
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	38,	362.739.176,	0,	0,	0,	0,	38,	362.739.176,
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	79,	2.013.717.226,	0,	0,	0,	0,	79,	2.013.717.226,
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	14,	4.250.616.725,	2,	44.262.500,	1,	21.862.500,	15,	4.273.016.725,
30805	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING	4,	192.614.650,	0,	0,	0,	0,	4,	192.614.650,
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	29,	73.297.800,	2,	27.418.000,	1,	13.695.000,	30,	87.020.800,
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	18,	353.825.000,	0,	0,	0,	0,	18,	353.825.000,
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	20,	692.971.500,	2,	225.266.000,	1,	112.629.000,	21,	805.608.500,
30901	SENJATA API	5.444,	108.263.242.299,	240,	2.130.370.855,	130,	676.272.000,	5.554,	109.717.341.154,
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	5.464,	126.084.239.255,	154,	5.119.643.054,	138,	3.478.541.754,	5.480,	127.725.340.555,
30903	SENJATA SINAR	252,	9.712.170.972,	0,	0,	0,	0,	252,	9.712.170.972,
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	23.489,	481.947.142.198,	732,	101.615.271.367,	586,	7.435.615.692,	23.635,	576.126.797.873,
31001	KOMPUTER UNIT	1.887,	27.097.185.716,	29,	685.918.079,	14,	278.567.779,	1.902,	27.504.536.016,
31002	PERALATAN KOMPUTER	1.712,	76.932.021.672,	15,	453.907.648,	2,	10.189.148,	1.725,	77.375.740.172,
31101	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	304,	8.768.102.841,	0,	0,	0,	0,	304,	8.768.102.841,
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	6,	68.071.928,	0,	0,	0,	0,	6,	68.071.928,
31301	SUMUR	1,	50.000.000,	0,	0,	0,	0,	1,	50.000.000,
31401	ALAT BANTU EKSPLORASI	1,	3.060.000,	0,	0,	0,	0,	1,	3.060.000,
31501	ALAT DETEKSI	20,	9.712.256.710,	0,	0,	0,	0,	20,	9.712.256.710,
31502	ALAT PELINDUNG	964,	9.281.720.534,	0,	0,	0,	0,	964,	9.281.720.534,
31503	ALAT SAR	1.572,	29.162.494.279,	110,	1.345.964.957,	7,	10.214.457,	1.675,	30.498.244.779,
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	172,	5.272.599.663,	2,	18.410.042,	2,	18.410.042,	172,	5.272.599.663,
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	10,	584.484.172,	0,	0,	0,	0,	10,	584.484.172,
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	35,	3.663.026.079,	0,	0,	0,	0,	35,	3.663.026.079,
31802	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	2,	1.628.000,	0,	0,	0,	0,	2,	1.628.000,
31901	PERALATAN OLAH RAGA	3,	144.660.000,	7,	15.323.000,	0,	0,	10,	159.983.000,

C.10 Gedung dan Bangunan

Nilai perolehan aset tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp466.332.368.451,00 dan Rp436.864.238.940,00, mengalami kenaikan sebesar 6,75 persen dibandingkan dengan tahun 2021.

Rincian mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan

(dalam rupiah)

URAIAN	JUMLAH
SALDO AWAL TAHUN	436.864.238.940
Pembelian	2.489.708.166
Reklasifikasi Masuk	9.133.015.007
Hibah Masuk	19.595.797.868
Perolehan Lainnya	13.552.093.400
Transfer Masuk	3.970.054.214
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	2.578.874.674
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	1.700.537.220
JUMLAH MUTASI MASUK	53.020.080.549
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	12.615.567.424
Transfer Keluar	3.970.054.214
Reklasifikasi Keluar	6.966.329.400
JUMLAH MUTASI KELUAR	23.551.951.038
Saldo Per 31 Desember 2022	466.332.368.451
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	56.647.722.516
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	409.684.645.935

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan Periode 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022 AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
133111	Gedung dan Bangunan	1.112,	436.864.238.940,	73,	53.020.080.549,	27,	23.551.951.038,	1.158,	466.332.368.451,
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	290,	254.645.124.572,	46,	46.828.638.054,	13,	20.645.237.838,	323,	280.828.524.788,
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	817,	180.356.232.936,	27,	6.191.442.495,	14,	2.906.713.200,	830,	183.640.962.231,
40201	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	1,	1.375.500.000,	0,	0,	0,	0,	1,	1.375.500.000,
40401	TUGU/TANDA BATAS	4,	487.381.432,	0,	0,	0,	0,	4,	487.381.432,

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp31.211.673.1
90,00

Nilai perolehan aset tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp31.211.673.190,00 dan Rp31.211.673.190,00, tidak mengalami kenaikan atau penurunan dibandingkan dengan tahun 2021.

Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

URAIAN	JUMLAH
SALDO AWAL TAHUN	31.211.673.190
Pembelian	-
Reklasifikasi Masuk	-
Hibah Masuk	-
Perolehan Lainnya	-
Transfer Masuk	-
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	-
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	-
JUMLAH MUTASI MASUK	-
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	-
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	-
JUMLAH MUTASI KELUAR	-
Saldo Per 31 Desember 2022	31.211.673.190
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	26.453.381.762
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	4.758.291.428

Rincian Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan Periode 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
134111	Jalan dan Jembatan	120.291,	25.912.501.000,	0,	0,	0,	0,	120.291,	25.912.501.000,
5010109	JALAN KHUSUS	120.210,	23.045.469.000,	0,	0,	0,	0,	120.210,	23.045.469.000,
5010209	JEMBATAN PADA JALAN KHUSUS	80,	476.954.000,	0,	0,	0,	0,	80,	476.954.000,
5010211	JEMBATAN LABUH/SANDAR PADA TERMINAL	1,	2.390.078.000,	0,	0,	0,	0,	1,	2.390.078.000,
134112	Irigasi	2,	4.470.792.000,	0,	0,	0,	0,	2,	4.470.792.000,
5020406	BANGUNAN PELENGKAP PENGAMAN SUNGAI	2,	4.470.792.000,	0,	0,	0,	0,	2,	4.470.792.000,
5020502	BANGUNAN PENGAMBILAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,
5020601	BANGUNAN WADUK AIR BERSIH/AIR BAKU	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,
5020602	BANGUNAN PENGAMBILAN AIR BERSIH/AIR BAKU	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,
134113	Jaringan	34,	828.380.190,	0,	0,	0,	0,	34,	828.380.190,
5030105	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU LAINNYA	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,
5030601	INSTALASI GARDU LISTRIK INDUK	1,	735.849.000,	0,	0,	0,	0,	1,	735.849.000,
5030701	INSTALASI PERTAHANAN DI DARAT	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,
5030901	INSTALASI PENGAMAN PENANGKAL PETIR	1,	48.500.000,	0,	0,	0,	0,	1,	48.500.000,
5031001	INSTALASI LAIN	30,	30.941.190,	0,	0,	0,	0,	30,	30.941.190,
5040299	JARINGAN LISTRIK LAINNYA	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,
5040304	JARINGAN DENGAN MEDIA UDARA	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,
5040399	JARINGAN TELEPON LAINNYA	2,	13.090.000,	0,	0,	0,	0,	2,	13.090.000,

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap
Lainnya
Rp520.601.700,
00

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp520.601.700,00 dan Rp520.601.700,00, tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan dengan tahun 2021.

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Periode 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

URAIAN	JUMLAH		JUMLAH
	VOLUME		
	KUANTITAS	SATUAN	
Saldo Awal	101	Unit	520,601,700
Mutasi tambah:			
Penerimaan Aset Tahun Lalu Yang Belum Diinput	-	Unit	-
Pembelian	-	Unit	-
Transfer Masuk	-	Unit	-
Hibah (masuk)	-	Unit	-
Rampasan	-	Unit	-
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-	Unit	-
Reklasifikasi Masuk	-	Unit	-
Perolehan Lainnya	-	Unit	-
Penyelesaian Pembangunan Langsung	-	Unit	-
Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-	Unit	-
Perolehan Reklasifikasi dari Intra ke Ekstra/Sebaliknya	-	Unit	-
Pengembangan Nilai Aset	-	Unit	-
Penerimaan Aset Tetap Dalam Renovasi	-	Unit	-
Koreksi Perubahan Kondisi	-	Unit	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	-	Unit	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+)	-	Unit	-
Penerimaan Aset Tetap Renovasi	-	Unit	-
Koreksi Nilai Revaluasi	-	Unit	-
Pengembangan Melalui KDP	-	Unit	-
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-	Unit	-
Penggunaan Kembali BMN Yang Sudah Dihentikan dari Penggunaan Aktif	-	Unit	-
Jumlah mutasi tambah	-	Unit	-
Mutasi kurang:			
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-	Unit	-
Pengurangan Nilai Aset	-	Unit	-
Koreksi Perubahan Kondisi	-	Unit	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	-	Unit	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	-	Unit	-
Koreksi Nilai Revaluasi	-	Unit	-
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	-	Unit	-
Penghapusan	-	Unit	-
Transfer Keluar	-	Unit	-
Hibah (keluar)	-	Unit	-
Reklasifikasi Keluar	-	Unit	-
Koreksi Pencatatan	-	Unit	-
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	-	Unit	-
Usulan Barang Hilang ke Pengelola	-	Unit	-
Penghapusan Semu karena Reklasifikasi dari Intra ke Ekstra	-	Unit	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	-	Unit	-
Jumlah mutasi kurang	-	Unit	-
Saldo Akhir	101	Unit	520,601,700.00
Akumulasi Penyusutan			-
Nilai Buku			520,601,700.00

Rincian dan Mutasi Aset Tetap Lainnya Periode 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

NO	URIAN	JUMLAH											
		SALDO AWAL			MUTASI						SALDO AKHIR		
					TAMBAH			KURANG					
		KUANTITAS	SATUAN	NILAI	KUANTITAS	SATUAN	NILAI	KUANTITAS	SATUAN	NILAI	KUANTITAS	SATUAN	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Aset Tetap Dalam Renovasi	-	Unit	-	-	Unit	-	-	Unit	-	-	Unit	-
2	Bahan Perpustakaan	33	Unit	32.615.700	-	Unit	-	-	Unit	-	33	Unit	32.615.700
3	Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/Olah Raga	61	Unit	487.986.000	-	Unit	-	-	Unit	-	61	Unit	487.986.000
4	Hewan	-	Ekor	-	-	Ekor	-	-	Ekor	-	-	Ekor	-
5	Tanaman	-	Unit	-	-	Unit	-	-	Unit	-	-	Unit	-
JUMLAH				520.601.700,00			-			-			520.601.700,00

Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Minus
Rp1.815.405.
653.926,00

C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing minus Rp1.815.405.653.926,00 dan minus Rp1.590.355.106.992,00, mengalami kenaikan sebesar 14.11 persen dibandingkan dengan tahun 2021.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

URAIAN	SALDO 31 DESEMBER 2022 - AUDITED			
	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
Peralatan dan Mesin	72.035,	2.218.369.062.694,	(1.732.304.549.648,)	486.064.513.046,
Gedung dan Bangunan	1.158,	466.332.368.451,	(56.647.722.516,)	409.684.645.935,
Jalan dan Jembatan	120.291,	25.912.501.000,	(22.361.251.897,)	3.551.249.103,
Irigasi	2,	4.470.792.000,	(3.976.283.250,)	494.508.750,
Jaringan	34,	828.380.190,	(115.846.615,)	712.533.575,
Aset Tetap Lainnya	101,	520.601.700,	0,	520.601.700,
JUMLAH	193.621,	2.716.433.706.035,	(1.815.405.653.926,)	901.028.052.109,

Perbandingan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	Peralatan dan Mesin	1.732.304.549.648,00	1.520.051.289.719,00
2	Peralatan dan Mesin BLU	-	-
3	Gedung dan Bangunan	56.647.722.516,00	44.630.912.369,00
4	Gedung dan Bangunan BLU	-	-
5	Jalan dan jembatan	22.361.251.897,00	21.671.279.374,00
6	Irigasi	3.976.283.250,00	3.910.348.750,00
7	Jaringan	115.846.615,00	91.276.780,00
8	Jalan , irigasi dan jaringan BLU	-	-
9	Aset Tetap Lainnya	-	-
10	Aset Tetap Lainnya BLU	-	-
Akumulasi Penyusutan		1.815.405.653.926	1.590.355.106.992

C.3 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Rp0,00

Piutang Jangka Panjang Polda Kepulauan Riau per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp9.950.000,00.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Polda Kepulauan Riau merupakan Piutang TP/TGR.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Rp0,00

C.3.1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp10.000.000,00, mengalami penurunan sebesar 100.00 persen dibandingkan per 31 Desember 2021. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada Bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu

kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tagihan TP/TGR per tanggal 31 Desember 2021

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
1.	Polres Karimun	-	10.000.000
Jumlah		-	10.000.000

Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih-
Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan
Ganti Rugi
Rp0,00

C.3.2 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Penyisihan Piutang tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan minus Rp50.000,00. Penyisihan Piutang tak tertagih merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR. Adapun rincian penyisihan piutang tersebut sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Tahun 2022

(dalam rupiah)

Piutang	Jk Panjang	Penyisihan	Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet		100%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.3.3 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto) per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp9.950.000,00 . Tagihan Tuntutan

Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan
Ganti Rugi
(Netto)
Rp.0,00

Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi setelah dikurangi dengan nilai estimasi atas ketidaktertagihannya yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang (Penyisihan Piutang Tak Tertagih). Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)

(dalam rupiah)

SATKER	JENIS PIUTANG	Tahun 2022			Tahun 2021		
		BRUTO	PENYISIHAN	NETTO	BRUTO	PENYISIHAN	NETTO
POLRES KARIMUN	PIUTANG TGR	-	-	-	10.000.000	50.000	9.950.000
Jumlah		-	-	-	10.000.000	50.000	9.950.000

*Aset Lainnya
Rp17.592.854
.316,00*

C.4 Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Polda Kepulauan Riau per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp17.592.854.316,00 dan Rp44.463.945.084,00.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Polda Kepulauan Riau terdiri dari Aset Tak Berwujud, Dana yang Dibatasi Penggunaannya dan Aset Lain-lain.

*Aset Tak Berwujud
Rp10.273.044
.080,00*

C.4.1 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp10.273.044.080,00 dan Rp8.208.868.880,00, mengalami kenaikan sebesar 5,04 persen dibandingkan tahun 2021.

Rincian Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

No	Ket	2022
1	Software	8.706.878.352,00
2	Lisensi	1.566.165.728,00
Jumlah		10.273.044.080,00

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Adapun mutasi aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

Mutasi Aset Tak Berwujud per tanggal 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO S.D 31 DESEMBER 2022	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUAN TITAS	NILAI	KUAN TITAS	NILAI	KUAN TITAS	NILAI	KUAN TITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
162151	Software	369,	6.642.703.152,	27,	2.064.175.200,	0,	0,	396,	8.706.878.352,
8010101	ASET TAK BERWUJUD	369,	6.642.703.152,	27,	2.064.175.200,	0,	0,	396,	8.706.878.352,
162161	Lisensi	309,	1.566.165.728,	0,	0,	0,	0,	309,	1.566.165.728,
8010101	ASET TAK BERWUJUD	309,	1.566.165.728,	0,	0,	0,	0,	309,	1.566.165.728,
TOTAL			8.208.868.880,		2.064.175.200,		0,		10.273.044.080,

Rincian Aset Tak Berwujud per Satker
Per 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

Kode	Uraian	Jumlah
060.01.325020	POLRES KEPULAUAN ANAMBAS	273.645.868,
060.01.418405	SPN POLDA KEPRI	875.328.182,
060.01.536733	BIDKUM POLDA	4.035.468,
060.01.536734	BIDHUMAS POLDA	2.068.210.668,
060.01.640981	POLRES TANJUNG PINANG	369.776.266,
060.01.641017	POLRES KARIMUN	369.776.266,
060.01.641021	POLRESTA BARELANG	392.325.378,
060.01.654823	POLRES NATUNA	390.755.378,
060.01.665815	POLRES BINTAN	278.930.252,
060.01.665822	POLRES LINGGA	368.991.266,
060.01.668451	SPRIPIM POLDA KEPULAUAN RIAU	7.537.318,
060.01.669261	RO OPS POLDA KEPRI	12.106.404,
060.01.669275	RO SDM POLDA KEPRI	111.083.320,
060.01.669282	ROLOG POLDA KEPRI	16.141.872,
060.01.669296	BID. PROPAM POLDA KEPRI	4.035.468,
060.01.669301	BID TIK POLDA KEPRI	365.919.020,
060.01.669318	BID.DOKKES POLDA KEPRI	4.035.468,
060.01.669322	BIDKEU POLDA KEPRI	8.070.936,
060.01.669339	YANMA POLDA KEPRI	4.035.468,
060.01.669343	DIT INTELKAM POLDA KEPRI	192.072.286,
060.01.669350	DITRESKRIMUM POLDA KEPRI	3.260.142.538,
060.01.669364	DITSAMAPTA POLDA KEPRI	4.035.468,
060.01.669371	DIT LANTAS POLDA KEPRI	538.331.872,
060.01.677202	DITRESNARKOBA POLDA KEPULAUAN RIAU	151.403.674,
060.01.678448	ITWASDA POLDA KEPRI	7.537.318,
060.01.678452	RORENA POLDA KEPRI	19.136.022,
060.01.678469	DITBINMAS POLDA KEPRI	4.035.468,
060.01.679546	DITRESKRIMSUS POLDA KEPULAUAN RIAU	159.502.764,
060.01.679550	DITPAMOBVIT POLDA KEPULAUAN RIAU	4.035.468,
060.01.970051	SATRIMOB POLDA KEPULAUAN RIAU	4.035.468,
060.01.970060	DITPOLAIRUD POLDA KEPRI	4.035.468,
JUMLAH		10.273.044.080,

Dana yang
Dibatasi
Pergunaannya
Rp.14.276.18
2.961,00

C.4.2 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya pada Polri bersumber dari dana selain APBN dimana peruntukannya telah ditentukan. Dana yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp14.276.182.961,00 dan Rp41.699.378.810,00 mengalami kenaikan sebesar 2437,08 persen dibandingkan tahun 2021.

Perbandingan Dana yang Dibatasi Penggunaannya per Satker
(dalam rupiah)

No	Satker	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan/ (Penurunan)
1	2	3	3	5
1	Bid. Keuangan	3.027.018.551,00	2.782.384.712,00	244.633.839,00
2	RS Bhayangkara	11.249.164.440,00	38.916.994.098,00	-27.667.829.658,00
	Jumlah	14.276.182.991,00	41.699.378.810,00	(27.423.195.819)

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya sebagai berikut:

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya per
31 Desember 2022

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Saldo Awal	Penerimaan	Pengeluaran	Sisa
1	Samsat	2.782.384.712,20	1.122.253.443,00	877.619.604,00	3.027.018.551,20
2	Jasa Raharja	0	-	-	-
3	DPK	0	-	-	-
4	Kapitasi BPJS	0	-	-	-
5	Rumkit Non BLU	38.912.953.098,00	4.713.195.757,00	32.376.984.445,00	11.249.164.410,00
6	Rumkit Non BLU(Dokkes)				-
7	Pengamanan Obvit				-
8	Retribusi Parkir				-
9	FPU		-	-	-
10	Poliklinik		-	-	-
	JUMLAH	41.695.337.810,20	5.835.449.200,00	33.254.604.049,00	14.276.182.961,20

Aset Lain-Lain
Rp9.321.929.
592,00

C.4.3 Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp9.231.929.592,00 dan Rp11.571.904.437,00, mengalami kenaikan sebesar 20,22 persen dibandingkan tahun 2021.

Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Rincian Aset Lain-lain Per 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1	Aset Lain-lain	-
2	Aset Tetap yang Tidak lagi Digunakan dalam Operasional Pemerintahan	9.231.929.592,00
Jumlah		9.231.929.592,00

Rincian Mutasi Aset Lain-lain

(dalam rupiah)

URAIAN	JUMLAH
SALDO AWAL TAHUN	11.571.904.437
Penghentian Aset dari Penggunaan	2.945.280.241
JUMLAH MUTASI MASUK	2.945.280.241
Penghapusan	1.594.757.000
Pencatatan Barang yg Mau Dihapuskan	855.269.586
Penggunaan Kembali BMN yg Dihentikan	2.835.228.500
JUMLAH MUTASI KELUAR	5.285.255.086
Saldo Per 31 Desember 2022	9.231.929.592
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	8.989.416.922
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	242.512.670

C.4.4 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi
Penyusutan
dan
Amortisasi
Aset Lainnya
Minus
Rp16.188.302
.317,00

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar (Rp16.188.302.317,00) dan (Rp17.016.207.043), mengalami penurunan sebesar 4,87 persen dibandingkan tahun 2021. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut.

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	Aset Tak Berwujud	7.238.885.395,00	7.814.835.324,00
2	Aset Tak Berwujud BLU	-	-
3	Aset Lain-lain	8.949.416.922,00	9.201.371.719,00
4	Aset Lain-lain BLU	-	-
Total		16.188.302.317,00	17.016.207.043,00

Rincian nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi, Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Lainnya per 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

ASET TAK BERWUJUD

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2022						
KODE	URAIAN	KUAN TITAS	NILAI	AKUMULASI AMORTISASI				NILAI BUKU
				SALDO AWAL	BEBAN AM ORTISASI	AKUMULA SI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=5+6+7	9=4-8
16215	Software	396,	8.706.878.352,	(5.367.749.110,)	(1.270.864.004,)	0,	(6.638.613.114,)	2.068.265.238,
801010	ASET TAK BERWUJUD	396,	8.706.878.352,	(5.367.749.110,)	(1.270.864.004,)	0,	(6.638.613.114,)	2.068.265.238,
16210	Lisensi	309,	1.566.165.728,	(434.678.830,)	(165.593.451,)	0,	(600.272.281,)	965.893.447,
801010	ASET TAK BERWUJUD	309,	1.566.165.728,	(434.678.830,)	(165.593.451,)	0,	(600.272.281,)	965.893.447,
JUM LAH		705,	10.273.044.080,	(5.802.427.940,)	(1.436.457.455,)	0,	(7.238.885.395,)	3.034.158.685,

ASET LAIN-LAIN

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2022 - UNAUDITED						
KODE	URAIAN	KUANTITA S	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
				SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	548,	9.231.929.592,	(11.201.279.103,)	2.251.862.181,	0,	(8.949.416.922,)	282.512.670,
3010307	Service Car	1,	526.714.905,	0,	(526.714.905,)	0,	(526.714.905,)	0,
3020101	Sedan	3,	530.000.000,	(650.000.000,)	120.000.000,	0,	(530.000.000,)	0,
3020101	Jeep	4,	330.000.000,	(540.000.000,)	210.000.000,	0,	(330.000.000,)	0,
3020102	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	3,	320.000.001,	(573.971.429,)	253.971.428,	0,	(320.000.001,)	0,
3020103	Truck + Attachment	2,	190.000.000,	(499.000.000,)	309.000.000,	0,	(190.000.000,)	0,
3020103	Pick Up	9,	1.165.000.000,	(1.356.080.000,)	191.080.000,	0,	(1.165.000.000,)	0,
3020104	Sepeda Motor	95,	877.482.000,	(1.762.585.500,)	885.103.500,	0,	(877.482.000,)	0,
3020104	Sepeda Motor Perpustakaan Keliling	3,	105.000.000,	(133.000.000,)	28.000.000,	0,	(105.000.000,)	0,
3020104	Kendaraan Bermotor Beroda Dua Lainnya	0,	0,	(185.680.000,)	185.680.000,	0,	0,	0,
3020105	Mobil Unit Tahanan	1,	170.000.000,	(170.000.000,)	0,	0,	(170.000.000,)	0,
3020105	Kendaraan Water Canon	1,	1.830.000.000,	(2.700.000.000,)	870.000.000,	0,	(1.830.000.000,)	0,
3020105	Kendaraan Taktis	2,	1.200.000.000,	(1.200.000.000,)	0,	0,	(1.200.000.000,)	0,
3020302	Speed Boat / Motor Tempel	1,	500.000.000,	(500.000.000,)	0,	0,	(500.000.000,)	0,
3030103	Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	1,	7.500.000,	(7.500.000,)	0,	0,	(7.500.000,)	0,
3030307	Scanner (Universal Tester)	1,	27.000.000,	(27.000.000,)	0,	0,	(27.000.000,)	0,
3040104	Lemari Penyimpan	8,	8.340.006,	(8.340.006,)	0,	0,	(8.340.006,)	0,
3050101	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	10,	7.307.920,	(7.307.920,)	0,	0,	(7.307.920,)	0,
3050103	Mesin Fotocopy Electronic	2,	11.000.000,	(11.000.000,)	0,	0,	(11.000.000,)	0,
3050104	Lemari Kayu	5,	7.500.000,	(7.500.000,)	0,	0,	(7.500.000,)	0,
3050104	Filing Cabinet Besi	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,
3050104	Mobile File	2,	200.000,	(200.000,)	0,	0,	(200.000,)	0,
3050105	White Board	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,
3050201	Meja Kerja Kayu	1,	643.000,	(643.000,)	0,	0,	(643.000,)	0,
3050201	Kursi Besi/Metal	0,	0,	0,	0,	0,	0,	0,
3050201	Meja Rapat	1,	1.500.000,	(1.500.000,)	0,	0,	(1.500.000,)	0,
3050201	Meja Komputer	1,	544.282,	(544.282,)	0,	0,	(544.282,)	0,
3050201	Meja Telepon	10,	3.353.800,	(3.353.800,)	0,	0,	(3.353.800,)	0,

Kewajiban
Jangka Pendek
Rp4.036.099.271
,00

C.5 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp4.036.099.271,00 dan Rp2.015.382.792,00 mengalami kenaikan sebesar 100,26 persen dibandingkan tahun 2021.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Utang Kepada
Pihak Ketiga
Rp3.934.055.720
,00

C.5.1 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp3.934.055.720,00 dan Rp1.953.660.969,00, mengalami kenaikan sebesar 101,37 persen dibandingkan tahun 2021. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Utang kepada Pihak Ketiga terdiri dari uang makan PNS, perawatan dan makan tahanan, tagihan listrik dan telepon yang akan dibayarkan pada bulan berikutnya. Adapun rincian utang kepada pihak ketiga sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak
Periode 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

Akun	Uraian	Jumlah
212111	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	12.538.000,
212112	Belanja Barang Yang Masih Harus dibayar	1.022.645.882,
212191	Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	2.898.871.838,
JUMLAH		3.934.055.720,

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga PerSatker
Periode 31 Desember 2022

(dalam rupiah)

Kode	Uraian	Jumlah
060.01.325020	POLRES KEPULAUAN ANAMBAS	103.473.618,
060.01.640981	POLRES TANJUNG PINANG	1.757.600,
060.01.641017	POLRES KARIMUN	126.133.841,
060.01.641021	POLRESTA BARELANG	899.305.870,
060.01.665815	POLRES BINTAN	531.028.400,
060.01.665822	POLRES LINGGA	87.542.814,
060.01.669301	BID TIK POLDA KEPRI	1.975.951.410,
060.01.669350	DITRESKRIMUM POLDA KEPRI	42.328.600,
060.01.970051	SATBRIMOB POLDA KEPULAUAN RIAU	144.763.567,
060.01.970060	DITPOLAIRUD POLDA KEPRI	21.770.000,
JUMLAH		3.934.055.720,

Pendapatan
Diterima Dimuka
Rp102.043.551,0
0

C.5.2 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp102.043.551,00 dan Rp61.721.823,00, mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan periode 31 Desember 2021. Pendapatan Diterima di Muka adalah pendapatan PNBPN yang telah diterima tetapi belum menjadi hak sepenuhnya karena masih melekat kewajiban untuk memberikan barang/jasa.

Pendapatan Diterima di Muka berasal dari pendapatan sewa aset dan jasa kepolisian hingga tanggal pelaporan jasa kepolisian tersebut belum selesai dilaksanakan/diserahkan kepada masyarakat.

Rekapitulasi Pendapatan Diterima di Muka

(dalam rupiah)

Akun	Uraian	Jumlah
219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	102.043.551,
JUMLAH		102.043.551,

Rekapitulasi Pendapatan Diterima di Muka Persatker

(dalam rupiah)

Kode	Uraian	Jumlah
060.01.641021	POLRESTA BARELANG	11.203.551,
060.01.665815	POLRES BINTAN	5.100.000,
060.01.669282	ROLOG POLDA KEPRI	85.740.000,
JUMLAH		102.043.551,

Ekuitas

Rp2.485.719.000.

238,00

C.22 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.485.719.000.238,00 dan Rp2.511.464.083.825,00, mengalami penurunan sebesar 1,03 persen dibandingkan tahun 2021.

Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp107.158.864.158,00

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan pada Kepolisian Daerah Kepulauan Riau untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp107.158.864.158,00 dan Rp100.811.630.662,00 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan

(dalam rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	682.292.618,	727.087.576,	1,07
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	300.000,	0,	0,00
Pendapatan Penerbitan Surat Izin Mengemudi (SIM)	7.958.960.000,	5.602.910.000,	0,70
Pendapatan Perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM)	5.311.955.000,	5.617.095.000,	1,06
Pendapatan Penerbitan Surat Tanda Nomor Kendaraan	23.198.400.000,	23.271.200.000,	1,00
Pendapatan Penerbitan Tanda Coba Nomor Kendaraan	4.562.900.000,	3.175.260.000,	0,70
Pendapatan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB)	23.248.275.000,	21.892.725.000,	0,94
Pendapatan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB)	12.571.920.000,	12.709.400.000,	1,01
Pendapatan Ujian Keterampilan Mengemudi	233.200.000,	185.900.000,	0,80
Pendapatan Penerbitan Surat Mutasi Kendaraan Ke	400.050.000,	471.700.000,	1,18
Pendapatan Nomor Registrasi Kendaraan Bermotor	7.707.500.000,	6.185.000.000,	0,80
Pendapatan Penerbitan Surat Ijin Senjata Api dan	4.605.000.000,	4.433.860.000,	0,96
Pendapatan Surat Tanda Coba Kendaraan (STCK)	2.007.125.000,	1.514.775.000,	0,75
Pendapatan Pelayanan Satuan Pengaman	640.420.000,	519.170.000,	0,81
Pendapatan Pengamanan Obyek Vital	12.641.959.440,	13.210.576.122,	1,04
Pendapatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	1.363.851.100,	1.274.060.000,	0,93
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	24.756.000,	0,	0,00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0,	266.619,	0,00
Jumlah	107.158.864.158,	100.811.630.662,	0,94

Pendapatan akrual pada Polda Kepulauan Riau berasal dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan, Pendapatan Jasa Kepolisian, Pendapatan Pengamanan Objek Vital, Pendapatan Pelayanan Satuan Pengamanan, Pendapatan SKCK, Pendapatan dari BPJS dan Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah.

Beban Pegawai
Rp429.411.144.688
,00

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp429.411.144.688,00 dan Rp406.740.558.021,00 dengan rincian sebagai berikut.

Rincian Beban Pegawai

(dalam rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Gaji Pokok PNS TNI/Polri	9.219.516.860,	9.043.652.680,	0,981
Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS TNI/Polri	-2.495.058,	-429,	0,
Beban Pembulatan Gaji PNS TNI/Polri	148.505,	155.749,	1,049
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS TNI/Polri	-22,	0,	0,
Beban Tunj. Suami/Istri PNS TNI/Polri	549.705.044,	551.206.180,	1,003
Beban Tunj. Anak PNS TNI/Polri	171.245.384,	172.082.104,	1,005
Beban Tunj. Struktural PNS TNI/Polri	874.400.000,	860.045.000,	0,984
Beban Tunj. PPh PNS TNI/Polri	19.614.739,	18.071.899,	0,921
Pengembalian Beban Tunj. PPh PNS TNI/Polri	-72.420,	0,	0,
Beban Tunj. Beras PNS TNI/Polri	535.618.320,	542.498.220,	1,013
Beban Uang Makan PNS TNI/Polri	1.857.302.000,	1.886.427.300,	1,016
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS TNI/Polri	-180.000,	-540.000,	3,
Beban Tunjangan Umum PNS TNI/Polri	254.780.000,	261.580.000,	1,027
Beban Tunjangan Khusus Wilayah Pulau-Pulau Kecil Terluar	200.926.700,	219.212.500,	1,091
Pengembalian Beban Gaji Pokok TNI/POLRI	-6.115.823,	-39.487.211,	6,457
Beban Gaji Pokok TNI/POLRI	217.868.448.500,	205.743.009.900,	0,944
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji TNI/POLRI	-12.819,	-22.512,	1,756
Beban Pembulatan Gaji TNI/POLRI	3.701.614,	3.546.991,	0,958
Beban Tunj. Suami/Istri TNI/POLRI	13.593.109.694,	13.274.445.225,	0,977
Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri TNI/POLRI	-356.061,	-198.240,	0,557
Beban Tunj. Anak TNI/POLRI	3.901.502.767,	3.755.237.044,	0,963
Beban Tunj. Struktural TNI/POLRI	13.291.995.000,	13.243.770.000,	0,996
Beban Tunj. PPh TNI/POLRI	2.793.375.658,	2.664.781.312,	0,954
Pengembalian Beban Tunj. PPh TNI/POLRI	-15.425,	0,	0,
Pengembalian Beban Tunj. Beras TNI/POLRI	-485.214,	-391.068,	0,806
Beban Tunj. Beras TNI/POLRI	17.889.980.645,	16.944.297.027,	0,947
Beban Tunj. Lauk Pauk TNI/POLRI	122.385.645.000,	114.267.120.000,	0,934
Pengembalian Beban Tunj. Lauk Pauk TNI/POLRI	-5.055.000,	-4.935.000,	0,976
Beban Tunj. Kowan/Polwan TNI/POLRI	204.350.000,	189.900.000,	0,929
Beban Tunj. Babinkamtibmas TNI/POLRI	262.000.000,	267.000.000,	1,019
Pengembalian Beban Tunj. Babinkamtibmas TNI/POLRI	-200.000,	0,	0,
Beban Tunj. Kompensasi Kerja Bidang Persandian TNI/POLRI	12.100.000,	14.100.000,	1,165
Beban Tunj. Brevet TNI/POLRI	77.000.000,	46.435.000,	0,603
Pengembalian Beban Tunj. Keahlian/ Keterampilan TNI/POLRI	-400.000,	-400.000,	1,
Beban Tunj. Keahlian/ Keterampilan TNI/POLRI	1.349.800.000,	1.327.200.000,	0,983
Pengembalian Beban Tunjangan Umum TNI/Polri	-825.000,	-2.625.150,	3,182
Beban Tunjangan Umum TNI/Polri	4.218.750.000,	3.823.605.000,	0,906
Beban Tunjangan Khusus Wilayah Pulau Kecil Terluar/	15.581.870.100,	15.443.806.200,	0,991
Pengembalian Beban Tunjangan Khusus Wilayah Pulau Kecil	-6.197.000,	-1.699.200,	0,274
Beban Uang Lembur	2.316.668.000,	2.194.373.000,	0,947
Pengembalian Beban Uang Lembur	0,	-3.151.500,	0,
Beban Tunj. Fungsional TNI/POLRI	0,	36.450.000,	0,
JUMLAH	429.411.144.688,	406.740.558.021,	0,947

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban Persediaan
Rp.76.529.774.688
,00

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp76.529.774.688,00 dan Rp85.610.177.217,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Persediaan

(dalam rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Persediaan Konsumsi	73.325.405.429,	83.712.044.968,	1,14
Beban Persediaan Amunisi	3.204.369.259,	1.891.225.249,	0,59
Beban Persediaan Lainnya	0,	6.907.000,	0,00
Jumlah	76.529.774.688,	85.610.177.217,	1,12

Beban Barang dan
Jasa
Rp177.018.295.10
8,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp177.018.295.108,00 dan Rp173.611.033.798,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka

penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa

(dalam rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Keperluan Perkantoran	16.969.656.522,	12.751.992.470,	1,33
Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	0,	-1.149.980,	0,00
Beban Pengadaan Bahan Makanan	21.723.122.633,	21.239.670.248,	1,02
Pengembalian Beban Pengadaan Bahan Makanan	-56.977.200,	0,	0,00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	827.946.620,	651.561.500,	1,27
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	127.294.000,	85.294.000,	1,49
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	4.206.285.000,	4.070.585.000,	1,03
Pengembalian Beban Barang Operasional Lainnya	0,	-78.780.000,	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	112.653.853.521,	111.614.422.704,	1,01
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	243.451.000,	2.258.115.000,	0,11
Beban Bahan	2.621.295.707,	2.945.527.400,	0,89
Beban Honor Output Kegiatan	2.935.678.000,	3.886.922.000,	0,76
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	1.400.000,	84.560.000,	0,02
Beban Langganan Listrik	11.039.215.021,	10.687.293.693,	1,03
Beban Langganan Telepon	210.062.973,	166.730.353,	1,26
Beban Langganan Air	2.121.184.003,	2.054.748.110,	1,03
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	175.190.308,	27.300.000,	6,42
Beban Jasa Pos dan Giro	0,	978.000,	0,00
Beban Sewa	169.530.000,	229.790.000,	0,74
Beban Jasa Profesi	32.650.000,	64.000.000,	0,51
Beban Jasa Lainnya	958.907.000,	869.474.000,	1,10
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	58.550.000,	0,	0,00
Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	0,	2.000.000,	0,00
Jumlah	177.018.295.108,	173.611.034.498,	1,02

Beban
Pemeliharaan
Rp66.923.684.794,
00

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing

sebesar Rp66.923.684.794,00 dan Rp56.448.359.814,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan

(dalam rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	21.189.404.145,	19.509.328.697,	1,09
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	45.163.060.249,	36.441.078.767,	1,24
Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas	497.681.000,	497.369.740,	1,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1.000.000,	600.000,	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	72.539.400,	0,	100,00
Pengembalian Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0,	-17.390,	0,00
Jumlah	66.923.684.794,	56.448.359.814,	1,19

Beban Perjalanan Dinas
Rp12.278.314.628,00

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp12.278.314.628,00 dan Rp10.213.122.928,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh meningkatnya frekuensi perjalanan dinas pegawai untuk menghadiri kegiatan rapat koordinasi atau pelatihan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Perjalanan Dinas

(dalam rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Perjalanan Biasa	11.201.051.728,	9.121.788.302,	1,23
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.054.739.000,	1.075.810.000,	0,98
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-450.000,	0,	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	22.973.900,	18.077.000,	1,27
Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	0,	-2.552.374,	0,00
Jumlah	12.278.314.628,	10.213.122.928,	1,20

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp223.140.500.095,00

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp223.140.500.095,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

(dalam rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	209.037.294.745,	252.958.996.296,	0,83
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	12.061.011.271,	11.475.957.245,	1,05
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	689.972.523,	1.400.776.273,	0,49
Beban Penyusutan Irigasi	111.780.654,	65.934.500,	1,70
Beban Penyusutan Jaringan	24.569.835,	27.663.975,	0,89
Beban Amortisasi Software	1.012.842.095,	747.737.869,	1,35
Beban Amortisasi Lisensi	165.593.451,	205.568.354,	0,81
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	37.435.521,	60.812.836,	0,62
Jumlah	223.140.500.095,	266.943.447.348,	0,84

Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp516.538,00

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp516.538,00 dan Rp110.000,00. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidakterttagihan piutang dalam satu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

(dalam rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	466.538,	0,	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang	50.000,	50.000,	1,00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar	0,	60.000,	0,00
Jumlah	516.538,	110.000,	4,70

Surplus/Defisit
dari Kegiatan
Operasional minus
Rp878.235.625.68
2,00

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional

Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar minus Rp878.235.625.682,00 dan minus Rp898.775.244.464,00 dengan rincian sebagai berikut.

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik / (Turun)
Pendapatan Negara Bukan Pajak	107.158.864.158,00	100.811.630.662,00	6.347.233.496
Beban Operasional	(985.394.489.840,00)	(999.566.875.126,00)	14.172.385.286
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional	(878.235.625.682,00)	(898.755.244.464,00)	20.519.618.782,00

Surplus/Defisit
Pelepasan Aset
Non Lancar minus
Rp2.634.393.447,
00

D.10 Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar minus Rp2.634.393.447,00 dan Rp978.868.361,00 dengan rincian sebagai berikut.

Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	Naik / (Turun)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	392.514.646,00	25.123.400,00	367.391.246
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	3.026.908.093,00	1.003.991.761,00	2.022.916.332
Jumlah Surplus/Defisit Aset Non Lancar	(2.634.393.447,00)	1.029.115.161,00	2.390.307.578,00

Pendapatan
Pelepasan Aset
Non Lancar
Rp392.514.646,00

D.11 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp392.514.646,00 dan Rp25.123.400,00 dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar
(dalam Rupiah)

Uraian	31 Des 2021	31 Des 2021	Naik / (Turun)
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	392.514.646,00	25.123.400,00	367.391.246
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	392.514.646,00	25.123.400,00	367.391.246,00

Beban Pelepasan
Aset Non Lancar
Rp3.026.908.093,0
0

D.12 Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.026.908.093,00 dan Rp1.003.991.761,00 dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban Pelepasan Aset Non Lancar
(dalam rupiah)

Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	Naik / (Turun)
Beban Kerugian Pelepasan Aset	3.026.908.093,00	1.003.991.761,00	2.022.916.332
Jumlah Beban Pelepasan Aset Non Lancar	3.026.908.093,00	1.003.991.761,00	2.022.916.332,00

Surplus/Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Lainnya
Rp10.287.89100

D.13. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional Lainnya periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp10.287.891,00 dan Rp40.083.420,00 dengan rincian sebagai berikut.

Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	Naik / (Turun)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	10.289.152,00	40.088.644,00	(29.799.492)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.261,00	5.224,00	(3.963)
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional lainnya	10.287.891,00	40.083.420,00	(29.803.455,00)

Pendapatan dari
Kegiatan Non
Operasional
Lainnya
Rp.10.287.891,00

D.14. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp10.287.891,00 dan Rp40.088.644,00.

Rincian Pendapatan dari Kegiatan
Non Operasional Lainnya

(dalam rupiah)

Akun	Uraian	Jumlah
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	10.289.152,
JUMLAH		10.289.152,

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
Rp5.224,00

D.15. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.261,00 dan Rp5.224,00 dengan rincian sebagai berikut.

Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
(dalam rupiah)

Akun	Uraian	Jumlah
596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	1.261,
JUMLAH		1.261,

Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional minus Rp2.624.105.556,00

D.16. Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional periode Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar minus Rp2.624.105.556,00 dan minus Rp938.784.941,00.

Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa (Rp880.859.731.238,00)

D.17. Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa

Surplus/Defisit sebelum pos luar biasa periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar minus Rp880.859.731.238,00 dan minus Rp899.694.029.405,00 dengan rincian sebagai berikut.

Uraian	31 Des 2022	31 Des 2021	Naik / (Turun)
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional	(878.235.625.682)	(898.755.244.464)	20.519.618.782
Surplus/(Defisits) dari Kegiatan Non Operasional	(2.624.105.556)	(938.784.941)	(1.685.320.615)
Jumlah Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa	(880.859.731.238,00)	(899.694.029.405,00)	18.834.298.167,00

Pos Luar Biasa
Rp0,00

D.18. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada diluar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2022 dan 2021.

Surplus/

(Defisit) -
LO(Rp880.774.706
.625,00)

D.19. SURPLUS / (DEFISIT) – LAPORAN OPERASIONAL

Rincian Surplus/(Defisit) Laporan Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

Surplus / (Defisit) - LO

(dalam rupiah)

Uraian	31 Des 2020	31 Des 2021	Naik / (Turun)
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional	(878.150.601.069)	(898.755.244.464)	20.604.643.395
Surplus/(Defisits) dari Kegiatan Non Operasional	(2.624.105.556)	(938.784.941)	(1.685.320.615)
Pos Luar Biasa			
SURPLUS/(DEFISIT - LO	(880.774.706.625)	(899.694.029.405)	18.919.322.780

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp2.511.464.083.825,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.511.464.083.825,00 dan Rp2.553.016.977.356,00.

Defisit LO
Rp.(880.859.731.238,00)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah defisit sebesar (Rp880.859.731.238,00) dan (Rp.899.694.029.405,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara Defisit dari Kegiatan Operasional dengan Surplus dari Kegiatan Non Operasional.

Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
Rp27.419.611.514,00)

E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Jumlah Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp27.419.611.514,00) dan Rp63.491.537.259,00

Koreksi Nilai Persediaan
Rp214.213.625,00

E.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena persediaan yang belum tercatat pada tahun sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp214.213.625,00 dan Rp175.579.315,00.

*Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp0,00*

E.5 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan pengklasifikasian ulang aset. Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp121.846.670,00.

*Koreksi Nilai Aset
Tetap Non
Revaluasi
(Rp354.565.062,00)*

E.6 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah koreksi kurang masing-masing sebesar (Rp354.565.062,00) dan Rp23.670.944.552,00. Koreksi tersebut berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Koreksi Lain Lain
(Rp27.279.260.077,00)*

E.7 Koreksi Lain Lain

Lain-lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp27.279.260.077,00) dan Rp39.523.166.722,00. Lain-lain terjadi karena sebagai akun lawan kas piutang. Koreksi tersebut dikarenakan adanya kesalahan input.

*Transaksi Antar
Entitas
Rp814.649.598.615,00*

E.8 Transaksi Antar Entitas

Transaksi antar entitas pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp882.534.259.165,00 dan Rp814.649.598.615,00.

*Kenaikan/
Penurunan
Ekuitas
(Rp25.745.083.587,00)*

E.9 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Nilai Kenaikan/Penurunan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar (Rp25.745.083.587,00) dan (Rp21.552.893.531,00).

*Ekuitas Akhir Rp
Rp2.485.719.000.238,00*

E.10 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.485.719.000.238,00 dan Rp2.511.464.083.825,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

a. Rekening Polri

Rekening yang digunakan untuk operasional di lingkungan Polri sebanyak 47 rekening dengan penjelasan sebagai berikut:

- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor : 182/PMK.05/2017 tentang pengelolaan rekening milik satuan kerja lingkup Kementerian Negara/Lembaga.

Rincian data rekening sebagai berikut:

Data Rincian Rekening Polri periode 31 Desember 2022
yang masih digunakan

No.	Uraian	Jml Rekening	Persetujuan Kemenkeu		
			Ada	ditolak	belum
1	Rekening Bendahara Pengeluaran	32	32	-	-
2	Rekening Bendahara Penerimaan	16	16	-	-
3	Rekening Lainnya	21	20	1	-
	- Penampungan Dana Kontijensi	1	1	-	-
	- Penampungan Samsat	1	0	1	0
	- Penampungan Barang Bukti	4	4	0	0
	- Penampungan Non BLU	1	1	0	
	- BTPKLW dan Vaksinator (VA)	9	9	0	
	- Penampungan Hibah	4	4	-	0
	- Penampungan tunkin	1	1	0	
Jumlah		69	68	1	-

b. Hibah

Hibah langsung yang diterima s.d. 31 Desember 2022 sebagai berikut:

No.	Uraian	Nilai
1	Hibah Uang	9.368.140.000
	- Pemilukada	-
	- Non Pemilukada	9.368.140.000
2	Hibah Barang	23.373.565.918
Jumlah		32.741.705.918

Dijelaskan pula bahwa penerimaan hibah langsung tersebut dilihat dari asal pemberi sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1	Dalam Negeri	32.741.705.918
	- uang	9.368.140.000
	- barang	23.373.565.918
2	Luar Negeri	-
	- uang	-
	- barang	-
Jumlah		32.741.705.918

c. Senjata api dan amunisi titipan masyarakat

Senjata api (senpi) masyarakat yang digudangkan di Polda Kepri dikarenakan ijin kepemilikan dan penggunaannya sudah habis masa berlakunya atau dikarenakan pemilik senpi terlibat tindak pidana/pelanggaran hukum sebanyak 98 pucuk dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Senpi peluru karet 20 pucuk
- 2) Senpi peluru gas 22 pucuk
- 3) Senpi peluru tajam 56 pucuk

Rincian Senpi dan Amunisi yang digudangkan periode 31 Desember 2022

NO	SATKER		JENIS SENPI YANG DIGUDANGKAN				AMUNISI YANG DIGUDANGKAN					KET
	KODE	NAMA	TAJAM	KARET	GAS	JUMLAH	PELURU TAJAM	PELURU KARET	PELURU GAS	PELURU HAMPAS	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	669343	DITINTELKAM	22	3	-	25	45.650	-	-	-	45.650	
2	641021	POLRESTA BARELANG	-	15	18	33	-	63	89	3	155	
3	640981	POLRES TG.PINANG	-	2	4	6	-	-	-	-	-	
4	641017	POLRES KARIMUN	21	-	-	21	164	-	-	-	164	
5	665815	POLRES BINTAN	7	-	-	7	268	-	-	-	268	
6	654823	POLRES NATUNA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	665822	POLRES LINGGA	6	-	-	6	159	-	-	-	159	
8	325020	POLRES ANAMBAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH			56	20	22	98	46.241	63	89	3	46.396	

Rincian Barang Bukti Yang Masih dalam Proses Penyidikan Per 31 Desember 2022

NO	URAIAN	SALDO AWAL		MUTASI				SALDO AKHIR	
		JUMLAH	SATUAN	TAMBAH		KURANG		JUMLAH	SATUAN
				5	6	7	8		
1.	Uang								
	a. Tersimpan di Brankas								
	- RUPIAH	232.390.000	Rp.	342.886.000	Rp.	562.780.000	Rp.	12.496.000	Rp.
	- USD	0	USD	0	USD	0	USD	0	USD
	- Dollar (Singapura)	0	SGD	0	SGD	0	SGD	0	SGD
	- Ringgit (Malaysia)	0	MYR	942	MYR	480	MYR	462	MYR
	- Riyal (Arab Saudi)	0	SAR	0	SAR	0	SAR	0	SAR
	- Yuan (China)	0	RMB	0	RMB	0	RMB	0	RMB
	- Euro	0	EUR	0	EUR	0	EUR	0	EUR
	- Baht (Thailand)	0	THB	0	THB	0	THB	0	THB
	- QAR (Qatar Real)	0	QAR	0	QAR	0	QAR	0	QAR
	- Naira (Nigeria)	0	NGN	0	NGN	0	NGN	0	NGN
	- Yen (Jepang)	0	JPY	0	JPY	0	JPY	0	JPY
	- Soum (Uzbekistan)	0	UZS	0	UZS	0	UZS	0	UZS
	b. Tersimpan di Bank								
	- RUPIAH	0	Rp.	0	Rp.	0	Rp.	0	Rp.
	- USD	0	USD	0	USD	0	USD	0	USD
	- SGD	0	SGD	0	SGD	0	SGD	0	SGD
2.	Surat Berharga								
	a. Sertifikat/Akta	0	Doc	0	Doc	0	Doc	0	Doc
	b. Surat Utang Negara	0	Doc	0	Doc	0	Doc	0	Doc
	c. Pasport	0	Doc	0	Doc	0	Doc	0	Doc
	d. Surat Berharga Lainnya	0	Doc	0	Doc	0	Doc	0	Doc
	e. Documen kapal			1	BUNDEL	1	BUNDEL	0	0
	Dokumen	1	Doc	0	Doc	0	Doc	1	Doc
	KARTU ATM	3	Doc	4	Doc	2	Doc	5	Doc
	BUKU TABUNGAN	6	Doc	3	Doc	3	Doc	6	Doc
	STNK MOBIL	0	Doc	3	Doc	2	Doc	1	Doc
	KARTU BRIZZI	12	Doc	0	Doc	0	Doc	12	Doc

NO	URAIAN	SALDO AWAL		MUTASI				SALDO AKHIR	
		JUMLAH	SATUAN	TAMBAH		KURANG		JUMLAH	SATUAN
				JUMLAH	SATUAN	JUMLAH	SATUAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.	Logam Mulia :							0	
	a. Emas	0	gram	0	gram	0	gram	0	gram
	b. Timah	0	Kg	0	Kg	0	Kg	0	Kg
	c. Besi	0	Kg	0	Kg	0	Kg	0	Kg
	d. Batu Hitam / Mangan	0	Kg	0	Kg	0	Kg	0	Kg
	e. Logam Mulia/ Lainnya	0	Kg	0	Kg	0	Kg	0	Kg
	f. Kuningan	0	Kg	0	Kg	0	Kg	0	Kg
	g. Tembaga	0	Kg	0	Kg	0	Kg	0	Kg
4.	Kendaraan Bermotor :								
	a. Roda 2	10	Unit	17	Unit	14	Unit	13	Unit
	b. Roda 3	0	Unit	0	Unit	0	Unit	0	Unit
	c. Roda 4	3	Unit	11	Unit	8	Unit	6	Unit
	d. Roda Lebih Dari 4	0	Unit	0	Unit	0	Unit	0	Unit
5.	Mesin & Alat Berat :								
	a. Mesin Yamaha 200 PK	0	Unit	1	Unit	1	Unit	0	Unit
	b. Mesin Yamaha 15 PK	0	Unit	1	Unit	0	Unit	1	Unit
	c. Mesin Yamaha 40 PK	0	Unit	1	Unit	1	Unit	0	Unit
	d. Mesin Honda 20 PK	0	Unit	1	Unit	1	Unit	0	Unit
	e. Mesin Yamaha 15 PK	0	Unit	1	Unit	0	Unit	1	Unit
	b. Alat Berat	0	Unit	9	Unit	8	Unit	1	Unit
	c. Peralatan Elektronik :	48	Unit	95	Unit	52	Unit	91	Unit
6.	Senjata Api / Amunisi								
	a. Senpi Laras Panjang	0	Pucuk	0	Pucuk	0	Pucuk	0	Pucuk
	b. Senpi Laras Pendek	0	Pucuk	0	Pucuk	0	Pucuk	0	Pucuk
	c. Rakitan	0	Pucuk	0	Pucuk	0	Pucuk	0	Pucuk
	d. Senjata Peluru Gas	0	Pucuk	0	Pucuk	0	Pucuk	0	Pucuk
	e. Senjata Listrik Kejut	0	Pucuk	0	Pucuk	0	Pucuk	0	Pucuk
	f. Amunisi	0	Butir	0	Butir	0	Butir	0	Butir
7.	Bahan Bakar :								
	a. Premium	0	Liter	0	Liter	0	Liter	0	Liter
	b. Solar	0	Liter	0	Liter	0	Liter	0	Liter
	c. Minyak Tanah	0	Liter	0	Liter	0	Liter	0	Liter
	d. Batubara	0	Ton	0	Ton	0	Ton	0	Ton
	e. Tabung Gas	0	Tabung	0	Tabung	0	Tabung	0	Tabung
	f. Bahan Bakar Lainnya	0		0		0		0	
8.	Kayu	0	m ³	0	m ³	0	m ³	0	m ³
	a. Bulat jenis campuran	0	batang	200	batang	200	batang	0	batang

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9.	Narkotika :							0	
	a. Ganja	212.112	gram	258.786	gram	201.222	gram	269.676	gram
	b. Shabu	223.183	gram	2.727.425	gram	223.645	gram	2.726.963	gram
	c. Extacy	0	butir	62	butir	0	butir	62	butir
	d. Putau	0	gram	0	gram	0	gram	0	gram
	e. Heroin	0	gram	17	gram	17	gram	0	gram
	f. kokain	102.278	gram	0	gram	102.278	gram	0	
	g. Happy Five	0	butir	0	butir	0	butir	0	butir
	h. Minuman Keras	0	botol	0	botol	0	botol	0	botol
	i. Gol IV Psikotropika Lain	0	Butir	0	Butir	0	Butir	0	Butir
	j. Double LL	0	butir	0	butir	0	butir	0	butir
	k. Ketamin	0	gram	0	gram	0	gram	0	gram
	l. Alat timbang	0	Unit	0	Unit	0	Unit	0	Unit
	m. Alat Hisap	0	Buah	0	Buah	0	Buah	0	Buah
	n. Baya	0	butir	0	butir	0	butir	0	butir
	o. Pil Pcc	0		0		0		0	
	l. Rokok campur	0		270	Slop	270	Slop	0	
10.	Hewan Ternak :								
	a. Sapi	0	ekor	0	ekor	0	ekor	0	ekor
	b. Kerbau	0	ekor	0	ekor	0	ekor	0	ekor
	c. Kuda	0	ekor	0	ekor	0	ekor	0	ekor
	d. Kambing	0	ekor	0	ekor	0	ekor	0	ekor
	e. Babi	0	ekor	0	ekor	0	ekor	0	ekor
	f. Ikan	0	Kg	0	Kg	0	Kg	0	Kg
11.	Pertanian & Perkebunan :								
	a. Beras	0		0		0		0	
	b. Sawit	0		0		0		0	
	c. Karet	0		0		0		0	
	d. Tembakau	0		0		0		0	
	e. Kedelai	0		0		0		0	
	f. Pupuk	0		0		0		0	
	g. Gula	0		0		0		0	
								0	
12.	Barang Bukti Lainnya	1.274	unit	1.937	unit	1.937	unit	1.274	